

**PENGEMBANGAN JIWA ENTERPRENEURSHIP  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI MELALUI  
PROGRAM BISNIS MAHASISWA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh  
**YUZI MAULIA SHOLIHA**  
1817201252

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuzi Maulia Sholiha

Nim : 1817201252

Jenjang : S I

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Ekonomi syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Jiwa Enterprenership Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin  
Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto 18 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**Yuzi Maulia Sholiha**

NIM.1817201252



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGEMBANG JIWA ENTERPRENEUR MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
MELALUI PROGRAM BISNIS MAHASISWA**

Yang disusun oleh Saudara **Yuzi Maulia Sholihah** NIM 1817201252 Program Studi S-1 Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 08 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,  
M.Si.  
NIP. 19790323 201101 1 007

  
H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.  
NIP. 19880924 201903 1 008

Pembimbing/Penguji

  
Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I  
NIP. 19880731 202321 2 027

Purwokerto, 15 Januari 2025

Mengesahkan  
Dekan

  
  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Yuzy Maulia Sholiha NIM. 1817201252 yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN JIWA ENTERPREUNERSHIP MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
MELALUI PROGRAM BISNIS MAHASISWA”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat di ajukan kepada Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

*Wasalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 18 Oktober 2024  
Pembimbing



**Aggita Isty Intansari. S.H.I. M E**  
NIP. 198807312023212027

## MOTTO

Mimpi kamu akan mekar sepenuhnya setelah semua kesulitan

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.



**PENGEMBANGAN JIWA ENTERPRENEURSHIP MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
MELALUI PROGRAM BISNIS MAHASISWA**

**Oleh: Yuzi Maulia Sholiha**

NIM. (1817201252)

**E-mail: [yuzimauliasholiha9@gmail.com](mailto:yuzimauliasholiha9@gmail.com)**

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Fakultas Ekonomi Islam merupakan salah satu pusat pendidikan sebagai pelatihan untuk memupuk jiwa kewirausahaan mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuri. Dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship dan meningkatkan kemandirian mahasiswa maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih mandiri, siap kerja dan bahkan mampu menciptakan lapangan kerja. Program yang dilakukan antara lain melalui matakuliah Kewirausahaan (KWU) dan Program Bisnis Mahasiswa (PBM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Program yang dilakukan FEBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dalam pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM).

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Dalam kegiatannya, penelitian ini memakai berbagai teknik yakni, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, alur tahapan teknik analisis data ini adalah model Miles dan Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data, hingga diperoleh kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini melalui program bisnis mahasiswa dapat membangun jiwa entrepreneurship dimaksudkan agar mahasiswa mampu bersinergi dalam dunia bisnis riil melalui fasilitas "*start up business*". Fasilitas yang diberikan meliputi workshop kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Praktek Bisnis Mahasiswa umumnya diperoleh mahasiswa semester 7 selama 1 bulan. Kegiatan PBM juga menjadi salah satu pemasukan bagi pihak fakultas, karena hasil keuntungan yang diperoleh beberapa persen diberikan kepada fakulta sebagai bentuk hibah mahasiswa kepada Fakultas. Dana tersebut selama ini dihibahkan mahasiswa melalui IBIL yang diharapkan dapat mendukung Program Fakultas khususnya dalam meningkatkan kemandirian fakultas untuk beroprasional dan mampu membangun output yang lebih mandiri.

**Kata Kunci: Entrepreneurship, kemandirian, Mahasiswa FEBI, Program Bisnis Mahasiswa (PBM)**

**ENTREPRENEURSHIP SOUL DEVELOPMENT OF STUDENTS  
FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS  
UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
THROUGH THE STUDENT BUSINESS PROGRAM  
Yuzi Maulia Sholiha  
NIM. (1817201252)**

**Email: [yuzimauliasholiha9@gmail.com](mailto:yuzimauliasholiha9@gmail.com)**

Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokert

**ABSTRACT**

The Faculty of Islamic Economics is one of the educational centers as training to foster the entrepreneurial spirit of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuri students. In developing the spirit of entrepreneurship and increasing student independence, the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto develops various policies and programs to support the creation of college graduates who are more independent, ready to work and even able to create jobs. The program carried out, among others, through the Entrepreneurship Course (KWU) and the Student Business Program (PBM). The purpose of this study was to determine the program carried out by FEBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto in developing the entrepreneurship spirit of students through the Student Business Program (PBM).

The research used is descriptive qualitative, which describes the state of the object of research in accordance with the facts in the field. In its activities, this research uses various techniques, namely, interviews, observation, and documentation. The analysis technique used in this research is descriptive analysis, the flow of stages of this data analysis technique is the Miles and Huberman model, namely through data reduction, data presentation, until conclusions are obtained.

The results of this study through the student business program can build the spirit of entrepreneurship so that students are able to synergize in the real business world through the “start up business” facility. The facilities provided include entrepreneurship workshops, internships, business plan preparation, capital support and business assistance. Student Business Practice is generally obtained by 7th semester students for 1 month. PBM activities are also one of the income for the faculty, because the profits obtained by a few percent are given to the faculty as a form of student grants to the Faculty. The funds have been donated by students through IBIL which is expected to support the Faculty Program, especially in increasing the independence of the faculty to operate and be able to build a more independent output.

**Keywords: Entrepreneurship, independence, FEBI students, Student Business Program (PBM)**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | Š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ĥ    | H                  | ha (dengan garis di bawah) |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | ze (denga titik di atas)   |
| ر          | ra'  | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Ze                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Šad  | S                  | es(dengan garis di bawah)  |
| ض          | d'ad | D                  | de(dengan garis di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | T                  | te (dengan garis di bawah) |
| ظ          | Ža   | Z                  | ze (dengan garis di bawah) |
| ع          | 'ain | '                  | apostrof terbalik          |
| غ          | Gain | G                  | Ge                         |
| ف          | fa'  | F                  | Ef                         |
| ق          | Qaf  | Q                  | Qi                         |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                         |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| م  | Mim    | M | 'em      |
| ن  | Nun    | N | 'en      |
| و  | Waw    | W | W        |
| هـ | ha'    | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | ya'    | Y | Ye       |

## 2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

|     |         |        |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

## 3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

|      |         |        |      |         |        |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah | جزية | Ditulis | Jizyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal asli lainnya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|               |         |                           |
|---------------|---------|---------------------------|
| كرامة الولايا | Ditulis | <i>Karâmah al-auliya'</i> |
|---------------|---------|---------------------------|

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakât al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

## 4. Vokal Pendek

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | Ditulis | a |
| ِ | Kasroh | Ditulis | i |
| ُ | Dammah | Ditulis | u |

## 5. Vokal Panjang

|    |               |         |                  |
|----|---------------|---------|------------------|
| 1. | Fathah + alim | Ditulis | a                |
|    | جاهلية        | Ditulis | <i>Jâhiliyah</i> |

|    |                    |         |              |
|----|--------------------|---------|--------------|
| 2. | Fathah + ya' mati  | Ditulis | a            |
|    | تَس                | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| 3. | Kasrah + ya' mati  | Ditulis | i            |
|    | كِرْمِي            | Ditulis | <i>Karîm</i> |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | u            |
|    | فُرْبُض            | Ditulis | <i>Furûd</i> |

## 6. Vokal Rangkap

|    |                   |         |                 |
|----|-------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fatah + ya mati   | Ditulis | ai              |
|    | بَيْنَكُمْ        | Ditulis | <i>Bainaqum</i> |
| 2. | Fatha + wawu mati | Ditulis | Au              |
|    | قَوْل             | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

|         |         |                |
|---------|---------|----------------|
| الْتَم  | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| اَعْدَت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |

## 8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

|            |         |                   |
|------------|---------|-------------------|
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>al – qiyâs</i> |
|------------|---------|-------------------|

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

|           |         |                |
|-----------|---------|----------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-samâ</i> |
|-----------|---------|----------------|

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

|                  |         |                      |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوْنَ الْفُرُضِ | Ditulis | <i>Zawi al-furûd</i> |
|------------------|---------|----------------------|

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Agung Muhamad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir.

Dengan selesainya tugas akhir atau skripsi yang berjudul Pengembangan Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Melalui Program Bisnis Mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Semoga dengan selesai skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat kepada semua pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito. M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M. Ag., selaku Wakil Dekan I fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Hj. Tutuk ningsih, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Akhmad Dahlan, M. Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Sochimim, Lc., M. Si., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Aggita Isty Intansari. S.H.I. M E. I selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, masukan, arahan, motivasi, saran, serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ibu senantiasa sehat, panjang umur, dan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya.
12. Bapak, Ibu, Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
13. Terimakasih kepada Bapak Sarmono dan Ibu Ati Agistianti yang senantiasa memberikan dukungan baik mmateri maupun nonmateri yang tak terhingga, serta selalu menyayangi dengan sepenuh hati semoga selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dan keberkahan dalam hidupnya.
14. Kepada kaka dan adik saya Sholihatunisa dan Rizna Atfiyana Ramadhan yang selalu memberikan supportnya kepada saya.
15. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah F angkatan 2018.
16. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan.
17. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini tersusun dengan sempurna. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah di berikan dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga kegunaan untuk menambah pengetahuan, pengalaman bagi penulis khususnya dan bagi para pembacanya, aamiin.

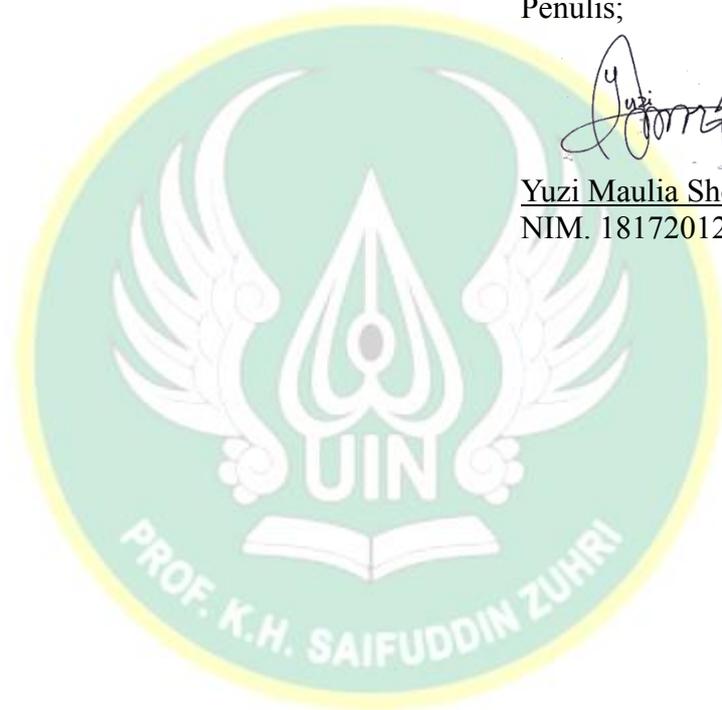
Purwokerto, 18 Oktober 2024

Penulis;



Yuzy Maulia Sholiha

NIM. 1817201252



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                     | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                             | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAC.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSILITRASI.....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>KATAPENGANTAR.....</b>                                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                     | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                 | 1           |
| B. Definisi Operasional.....                                   | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                                       | 7           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                          | 7           |
| E. Sistematika Pembahasan .....                                | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                             | <b>10</b>   |
| A. Kajian Teori.....   | 10          |
| 1. Pengertian Entrepreneurship.....                            | 10          |
| 2. Potensi dan Persyaratan Menjadi Enterpreneurship .....      | 11          |
| 3. Hakekat entrepreneur.....                                   | 13          |
| 4. Proses Entrepreneurship .....                               | 16          |
| 5. Karakteristik Entrepreneurship.....                         | 18          |
| 6. Pengembangan Jiwa Entrepreneurship.....                     | 22          |
| 7. Faktor Yang Sangat Mempengaruhi Jiwa Enterpreneurship ..... | 25          |
| 8. Konsep Entrepreneurship .....                               | 26          |
| 9. Prinsip Entrepreneurship .....                              | 28          |
| B. Kajian Pustaka.....   | 30          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Landasan Teologis.....   | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>42</b> |
| A. Jenis Penelitian.....  | 42        |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....   | 42        |
| C. Jenis dan Sumber Data .....  | 42        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....  | 43        |
| E. Teknik Analisis Data .....   | 45        |
| F. Uji Keabsahan Data.....  | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>47</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....   | 47        |
| B. Upaya Pengembangan Jiwa Enterprenership Mahasiswa Fakultas Ekonomi<br>Dan Bisnis Islam Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis<br>Mahasiswa.....                  | 49        |
| C. Analisis Kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Prof. K. H.<br>Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa upaya membangun<br>Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa ..... | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 61        |
| B. Saran.....   | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>  |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....                               | 32 |
| Tabel Gambar 1. 1 Skema alur praktik Program Binsis Mahasiswa..... | 54 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pendoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Kompresensif
- Lampiran 7 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
- Lampiran 9 Sertifikat PBM
- Lampiran 10 Sertifikat PPL
- Lampiran 11 Sertifikat KKN
- Lampiran 12 Permohonan Izin Riset Individual



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tempat lahir dan berkembangnya *entrepreneurship* adalah di kampus, khususnya dalam hal ini Fakultas Ekonomi. Karena kampus adalah titik kontak terpenting bagi pemuda terpelajar dengan orang – orang yang terlatih dan terpelajar. Fakultas Ekonomi memberikan dukungan satu atap untuk pengembangan Entrepreneurship mahasiswa dan membina lulusan menjadi sumber daya manusia yang bisa mandiri sampai mereka menjadi mandiri secara finansial. Orang yang bersekolah di lembaga pendidikan dan belajar ilmu ekonomi biasanya ingin belajar ilmu ekonomi dan administrasi bisnis yang berbasis syariah, dan mereka memiliki visi tertentu untuk belajar dan berusaha memperoleh ilmu untuk meningkatkan konsentrasinya.

Entrepreneurship merupakan cara yang paling efektif di tengah tekanan perekonomian yang semakin besar dan semakin sempitnya lapangan kerja untuk menghidupkan kembali kehidupan perekonomian masyarakat. Menurut David McClelland, suatu negara bisa menjadi sejahtera jika memiliki minimal 2% wirausaha dari jumlah penduduknya (Helisia Margahana: 2019).

Berikut Helisa Margahana dalam karyanya: 2019 menyatakan beberapa alasan penting memiliki jiwa Entrepreneurship bagi masyarakat Indonesia yaitu: 1) Jumlah lapangan pekerjaan semakin bertambah 2) Jenis lapangan pekerjaan semakin bertambah beragam 3) Mengurangi tingkat kemiskinan 4) Mengurangi penyakit sosial di masyarakat 5) Meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi 6) Meningkatkan taraf ekonomi suatu wilayah 7) Meningkatkan stabilitas perekonomian bangsa Indonesia.

Lambing dan Kuehl (2000:19-20) mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan kewirausahaan. Keuntungan berwirausaha adalah sebagai berikut: 1) Otonomi. dimana pengelolaan yang bebas dan mandiri menjadikan pengusaha sebagai “bos” yang penuh kepuasan. 2) Tantangan awal dan motif perasaan berprestasi. Tantangan awal atau perasaan motivasi yang tinggi

merupakan hal yang membesarkan hati. Kesempatan untuk mengembangkan konsep bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memberikan motivasi bagi para wirausahawan 3) Pengendalian keuangan, dimana bebas mengatur keuangan.

Entrepreneurship dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman entrepreneurship baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat entrepreneurship menjadi berkembang. Hasil kajian pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (MENRISTEKDIKTI) akan menginspirasi seluruh mahasiswa, khususnya yang fokus pada bidang usaha (Ciputra, 2009).

Kampus menjadi tempat yang baik untuk inkubator sebagai pusat pendidikan bagi kalangan muda khususnya mahasiswa. Dalam proses pendidikan dapat mengubah karakter bagi mereka yang mampu menerima dan menghayatinya. Proses kemandirian yang dibangun pada lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas generasi muda dalam lapangan pekerjaan dan bahkan mampu menciptakan lapangan kerja.

Adanya pandemi pada tahun 2019 hingga 2021 dan awal tahun 2022 telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat setempat. Harga beberapa komoditas naik, banyak pengusaha bangkrut, dan jumlah pengangguran meningkat. Namun, pemerintah gagal menyelesaikan masalah ekonomi, bahkan ketika tingkat pengangguran terus meningkat. Sudah selayaknya seluruh mahasiswa khususnya bagi Fakultas Ekonomi dapat menjadi motor penggerak dalam meningkatkan perekonomian negara melalui penerapan *entrepreneurship* bagi masyarakat luas. Semakin banyak pengusaha disuatu negara, semakin besar dampak terhadap perekonomian negara tersebut. Secara umum, tidak banyak pengusaha muda di tanah air karena lulusan perguruan tinggi mencari pekerjaan dari pada membangun lowongan pekerjaan. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap bisnis dapat ditunjukkan melalui praktik daripada sekedar aspirasi. Tentunya seiring

dengan perkembangan/ disrupsi teknologi, ada harapan bahwa perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang dapat bermanfaat dan mengubah bangsa (Sari: 2023).

Di sisi lain, dengan berkembangnya kecerdasan buatan, kecerdasan artikel dapat digantikan oleh mesin, terutama dalam dunia kerja. Perguruan tinggi sebagai tempat pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat sesuai dengan kemampuan masing-masing dan sebagai bekal untuk masa depan.

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam merupakan salah satu pusat pendidikan untuk memupuk jiwa kewirausahaan pada Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuri. Fakultas ini memiliki visi dan tujuan sebagai berikut: Menjadi Unggul, Progresif dan Integritas dalam Ekonomi Islam dan Pembangunan Ekonomi di ASEAN pada tahun 2040. Informasi yang penulis dapatkan dari website FEBI, Fakultas ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1). Mewujudkan fakultas, jurusan dan program studi unggulan yang berdaya saing di tingkat nasional dan daerah.
- 2) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dan profesional di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Zakat dan Wakaf.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berbekal pengetahuan, hard skill, dan soft skill yang unggul untuk bersaing di tingkat nasional dan daerah sesuai kebutuhan stakeholders (pengguna alumni).
- 4) Menciptakan iklim akademik yang sinergis dan berkelanjutan dengan pengelolaan sistem informasi berbasis ICT (*information and communication technology*).
- 5) Mengembangkan sumber daya manusia dengan budaya organisasi yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.
- 6) Menghasilkan karya tulis akademik dan mempublikasikan dalam jurnal profesional di bidang Ekonomi Islam, Ekonomi, Perbankan Islam, Zakat dan Wakaf.
- 7) Menjadikan FEBI sebagai pusat penelitian di bidang ekonomi Zakat dan Wakaf serta ekonomi Islam.
- 8) Menjadikan mitra organisasi nasional dan internasional untuk kerjasama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mempengaruhi penguatan kerjasama masyarakat.
- 9) Menjalinkan kerjasama dengan alumni dan membentuk jejaring kerjasama untuk meningkatkan kualitas luaran.
- 10) menghasilkan lulusan yang mandiri dalam bidang Ekonomi Islam, Ekonomi Zakat dan Perbankan Wakaf Syariah;
- 11) menghasilkan hasil yang berbudi luhur, kewirausahaan, terintegrasi dan etis.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah melakukan beberapa upaya strategis untuk mewujudkan tujuan yang telah dicapai, khususnya poin

terakhir, melalui program kurikulum seperti memuat matakuliah yang diberikan pada mahasiswa dalam matkul Kewirausahaan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Manajerial, Manajemen Resiko, Studi Kelayakan Bisnis dan lainnya <https://febi.uinsaizu.ac.id/>

Selain pengetahuan melalui program kurikulum juga usaha lain dalam mewujudkan kemandirian mahasiswa dilakukan dengan program IBM (Inkubator Bisnis Mahasiswa) dan PBM (Praktek Bisnis Mahasiswa) untuk mendukung aktivitas di luar PPL (Praktek Perkuliahan Lapangan).

Pengembangan jiwa entrepreneurship pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dilakukan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang mandiri dan mampu memiliki jiwa entrepreneurship seperti halnya dalam program Praktek Bisnis Mahasiswa.

Program Bisnis Mahasiswa (PBM) merupakan program prioritas FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fasilitas *star-up* bisnis, individu siswa yang memiliki minat dan bakat Entrepreneurship didorong untuk menekuni jiwa Entrepreneurship berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari (Buku PBM, 2023).

Menurut Kafidurul Ulm (Mulyadi Nitisusastro, 2009) prinsip wirausaha adalah semangat, kemandirian, kepekaan pemasaran, kreativitas dan inovasi, pengambilan risiko yang diperhitungkan dan ketekunan, standar etika yang tinggi (*high ethical standards*). Ketujuh prinsip di atas bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang akan menginspirasi mereka untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai keunggulan. Mahasiswa dilatih untuk menganalisis apa yang mereka terima dan kelak dapat menjadi pemimpin bukan sekedar pengikut. Praktek Bisnis Mahasiswa umumnya diperoleh mahasiswa semester 7, dimana saat itu juga terdapat program PPL/ KKN. Program yang terkadang berbenturan dilaksanakan mahasiswa dalam kegiatan PBM dan KKN menjadikan tujuan PBM itu sendiri kurang maksimal (Wawancara Asri, 2023) sehingga perolehan hasil dalam kegiatan PBM tidak

sesuai dengan rancangan bisnis yang telah ditentukan sebelum pelaksanaan PBM.

Hal ini juga dijelaskan oleh Sukidjo (2011) bahwa tujuan pengembangan Enterpreneurship di sekolah, universitas dan masyarakat adalah 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas. 2) Mewujudkan kemampuan dan penguatan wirausaha untuk menghasilkan kemampuan dan kesejahteraan bagi masyarakat. 3) Menumbuhkan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan peserta didik dan masyarakat pada umumnya. 4) Mengembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang kuat dan kokoh di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, dkk (2013) dijelaskan bahwa melalui pendidikan seorang entrepreneur dapat diajarkan dan diciptakan. Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang berbasis pengalaman atau pengalaman, yang mengutamakan praktik di lapangan yang didukung oleh pengetahuan dasar. Dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan entrepreneurship terhadap perilaku entrepreneur siswa yang dapat ditunjukkan melalui perilaku berprestasi, dan pengendalian diri.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi entrepreneur, hal ini mampu mengarahkan generasi muda untuk memilih profesi entrepreneur dengan sepenuh jiwa dan raga. Pendidikan entrepreneur membantu menciptakan generasi dan tradisi entrepreneur mandiri.

Berdasarkan beberapa hal diatas peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini dengan judul *“Pengembangan jiwa Entrepreneurship mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM)”*.

## B. Definisi Operasional

### 1. Entrepreneurship

Menurut (Yuliati & Anwar, 2020), *entrepreneurship* merupakan proses kegiatan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan.

Sedangkan menurut (Intansih, Nuraini, & Putri, 2021), Jiwa entrepreneur mengacu pada orang yang menjalankan kegiatan atau usahanya sendiri dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya.

### 2. Jiwa Entrepreneurship

Jiwa Entrepreneurship merupakan urat nadi Entrepreneurship, yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, watak, dan watak seseorang yang mempunyai kemampuan kemauan untuk secara kreatif mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata. Nilai Entrepreneurship merupakan prasyarat yang berkaitan dengan perilaku Entrepreneur. Nilai-nilai tersebut terdiri dari kreativitas, pengambilan risiko, inovasi, orientasi prestasi, ambisi dan kemandirian (Sukirman, 2017).

Jiwa Entrepreneurship perlu terus ditanamkan pada generasi muda. Pendidikan Entrepreneurship menjadi kunci utama dalam meningkatkan kemampuan Entrepreneurship dan niat berwirausaha pada generasi muda (Jaenudin, Octavilona, & Astuti, 2021)

### 3. Program Bisnis Mahasiswa (PBM)

Program Bisnis Mahasiswa merupakan salah satu program FEBI UIN SAIZU Purwokerto dalam mewujudkan lulusan yang mampu bersaing melalui salah satu usaha yang dijalankan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan didorong untuk memulai kewirausahaan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajarinya (Ketua Laboratorium FEBI: 2023).

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM)?
2. Bagaimana mahasiswa melaksanakan program bisnis mahasiswa (PBM) agar mengembangkan jiwa entrepreneurship?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ini adalah

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian berikut ini:

1. Untuk mengetahui implementasi Program FEBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa.
2. Untuk mengetahui jalanya program bisnis mahasiswa agar mengembangkan jiwa Entrepreneurship.

Penelitian ini diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari kajian antara lain:

1. Secara teoretis Kajian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa FEBI khususnya untuk menambah wawasan dalam membina kewirausahaan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan tolak ukur untuk mengukur kompetensi penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat meraih gelar dan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membina kewirausahaan.

- b. Untuk mahasiswa FEBI.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan refleksi untuk mengembangkan kewirausahaan mahasiswa.

- c. Untuk UIN Prof. K.H Saifuddin Zuri Purwokerto

Untuk sivitas akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya koleksi perpustakaan Profesor K.H. di UIN. Saifuddin Zuhri Purwokerto memperkaya dan bermanfaat bagi seluruh civitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa.

## **E. Sistem Pembahasan**

Sistematika penyusunan penelitian ini dibagi menjadi bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian isi dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti dalam penelitian, yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada pembahasan pendahuluan ini merupakan langkah awal dari sebuah proses penelitian. Isi pembahasan tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Isi dari pembahasan ini tentang teori relevan pendukung penelitian dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu lainnya, serta landasan teologis.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam Bab ini menjelaskan rencana serta prosedur penelitian guna mendapat informasi, sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian seperti jenis penelitian, subyek, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

### **Bab IV Hasil Pembahasan**

Pada pembahasan ini mengemukakan analisis serta ulasan dari hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian.

### **Bab V Penutup**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan yang dilakukan serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Entrepreneurship**

Kewirausahaan adalah kata dari entrepreneur dalam bahasa Inggris, unternebmer dalam bahasa Jerman, ondernemen dalam bahasa Belanda, entrepreneur dari bahasa perancis, yaitu yang berarti petualang, pembambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu) (Sofiyah, 2018). Istilah entrepreneurship adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih baik dan optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang.

Pengertian kewirausahaan relatif berbeda antara kelompok pakar/sumber rujukan yang memiliki fokus perhatian atau penekanan yang berbeda, antara lain membentuk organisasi baru, melakukan kombinasi (kegiatan) baru, menjanjikan berbagai hal, keunikan, ketidak pastian, dan perolehan bersama faktor-faktor produksi (Buhaerah, 2019).

Seorang pengusaha membeli barang dengan harga tertentu dan menjual dengan harga yang berbeda dengan harga jualnya. Beberapa definisi entrepreneurship antara lain sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan didefinisikan sebagai bekerja sendiri (wirausahawan), pelaku bisnis membeli barang sekarang dengan harga tertentu dan menjualnya lagi di masa mendatang dengan harga yang tidak pasti (Pornpimon, Wallapha, & Prayuth, 2014).
- b. Dahliani: 2015 mengatakan bahwa wirausahawan adalah agen yang menggabungkan berbagai sarana produksi dan mencari nilai dari produk.
- c. Eryilmaz: 2018 menunjukkan bahwa wirausahawan mencoba mengantisipasi dan bereaksi terhadap perubahan pasar. Definisi ini menekankan fungsi manajerial dasar, seperti mengarahkan dan mengawasi pekerja wirausaha yang dituntut untuk melaksanakannya.

- d. Shane & Venkataraman: 2007 menyatakan bahwa wirausaha adalah inovator yang mengimplementasikan perubahan pasar melalui kombinasi baru. Kombinasi baru dapat berupa:
- 1) Memperkenalkan produk baru atau produk berkualitas baru.
  - 2) Memperkenalkan cara produksi baru,
  - 3) Buka pasar baru (*new market*),
  - 4) Memperoleh semua persediaan bahan baku yang tidak terpakai untuk suatu industri. Schumpeter mengaitkan perusahaan bisnis dengan konsep pengembangan yang terhubung dalam tatanan perdagangan dan afiliasi dengan kombinasi aset.
- e. Crumpton: 2012 menyatakan bahwa kegiatan kewirausahaan mencakup pengenalan peluang dalam kerangka ekonomi. Kapasitas manajerial atau kapasitas berbeda dengan kapasitas kewirausahaan.
- f. Entrepreneurship mencakup aktivitas yang diperlukan untuk menciptakan atau mengelola suatu bisnis ketika keseluruhan pasar belum terbentuk atau teridentifikasi dengan jelas, atau komponen-komponennya (Oosterbeek, van Praag, & Ijsselstein: 2010)
- g. Bouchard & Fayolle: 2017 mengatakan bahwa perusahaan bisnis benar-benar merupakan langkah untuk menerapkan imajinasi dan pengembangan untuk mengurai masalah dan mencari peluang untuk memajukan kehidupan (perdagangan).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai definisi ini adalah bahwa kewirausahaan dianggap sebagai fungsi yang melibatkan pemanfaatan peluang yang muncul di pasar. Pemanfaatan ini terutama terkait dengan orientasi dan/atau kombinasi input produksi.

Wirausahawan selalu dihadapkan pada risiko atau peluang baru dan sering dikaitkan dengan tindakan kreatif dan inovatif.

## 2. Potensi dan Syarat Menjadi Entrepreneur

Ada banyak potensi yang harus dimiliki seorang wirausaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Disiplin.
- b. Komitmen tinggi.
- c. Jujur.
- d. Kreatif dan Inovatif.
- e. Mandiri.
- f. Realistis.

Sedangkan syarat untuk menjadi wirausaha antara lain:

- a. Mempunyai visi – misi – sesuatu yang akan di capai dengan jelas.
- b. Bekerja keras (bekerja keras dan bekerja cerdas).
- c. Tidak ada keausan/limbah
- d. Jangan berpuas diri dan jangan pernah menyerah.
- e. Berani mencoba dan jangan takut gagal.
- f. Harus memiliki karakter yang baik, berpikir positif, ketekunan dan kemampuan
- g. Anda perlu tau cara mengatur diri sendiri
- h. Harus memiliki karakter yang baik, berpikir positif, ketekunan dan kemampuan, dan terampil.
- i. Saya harus bisa bersosialisasi dan *fleksibel*.
- j. Harus suka membaca dan memperdalam ilmunya.

Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan, tujuan Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Wirausahawan selalu dihadapkan pada risiko atau peluang baru dan sering dikaitkan dengan tindakan kreatif dan inovatif.
- b. Mewujudkan kemampuan dan stabilitas perusahaan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mengembangkan usaha, sikap, perilaku dan keterampilan untuk menjadi manusia yang cakap.
- d. Menumbuhkan kesadaran dalam berwirausaha dan sementara itu manfaat berwirausaha yaitu:
  - 1) Jadi penggerak pembangunan lingkungan hidup, pelestarian dan kesejahteraan lingkungan, distribusi.

- 2) Meningkatkan kapasitas kerja untuk sehingga mengurangi pengangguran.
- 3) Memimpin dengan memberi contoh cara bekerja keras, tekun, gigih dan berkepribadian teladan.
- 4) Berusaha mendidik pegawai menjadi manusia yang baik, tidak bergantung kepada orang dan jujur dalam melaksanakan tugasnya.
- 5) Mengarahkan karyawan untuk hidup efektif dan efisien (tanpa pemborosan)

Bygrave merumuskan 10 sikap dari kewirausahaan, yang dikenal dengan 10 Dreams

- a. Membuat keputusan yang cepat dan akurat.
- b. Pengarang
- c. Tekad
- d. Dedikasi
- e. Kesetiaan
- f. Rincian
- g. takdir
- h. Uang
- i. Distribusi (Ciputra, 2009).

### 3. Hakekat Entrepreneurship

Kewirausahaan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan menilai peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, memanfaatkan dan memiliki sifat, karakter, dan kemauan untuk secara kreatif mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata guna mencapai keberhasilan/menambah pendapatan (Soeryanto, 2009).

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan mampu hidup mandiri dalam kehidupannya Ia bebas mengatur, menentukan, menata, dan mengendalikan segala usahanya. Bagaimanapun juga, kewirausahaan adalah suatu sikap, keinginan, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang tidak terpakai yang sangat berguna dan menguntungkan bagi diri

sendiri maupun orang lain. Seseorang yang memiliki jiwa dan mental wirausaha selalu merasa kecewa dengan apa yang diperolehnya. Teruslah bekerja dan bekerja tanpa henti, karena dengan bekerja dan bekerja semua peluang dapat diperoleh.

Wirausaha adalah seseorang yang mengetahui bagaimana memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya guna meningkatkan taraf hidupnya. Hakikat kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang menghadapi tantangan hidup.

Pada dasarnya kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang mempunyai dorongan kreatif untuk mewujudkan ide-ide inovatifnya dalam dunia nyata. Salah satu prinsip kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan berguna yang dapat memecahkan masalah dan tantangan masyarakat mana pun (Zimmerer, Scarborough, & Wilson, 2008: 56).

Pengusaha berhasil menciptakan nilai di pasar ketika mereka menggabungkan sumber daya mereka dengan cara yang baru dan berbeda untuk mendapatkan keunggulan kompetitif atas pesaing mereka. Dalam konteks pembelajaran pertukaran, yang penting adalah peningkatan perilaku, karakteristik, dan keterampilan pertukaran (Pentti Mankine, 2007).

Perilaku, keterampilan, dan sifat atau karakteristik diterapkan secara individual dan kolektif untuk membantu individu dan organisasi mengatasi perubahan dan kemajuan tingkat tinggi sebagai cara untuk mencapai kepuasan pribadi. Tidak hanya kegiatan pertukaran, tetapi semua kegiatan kehidupan, baik sosial, pendidikan, maupun keagamaan.

Perilaku, kemampuan, dan kualitas atau karakteristik saling terkait secara otonom dan kolektif untuk membantu individu dan organisasi menghadapi perubahan dan inovasi tingkat tinggi sebagai sarana untuk mewujudkan kepuasan pribadi. Tidak hanya kegiatan perdagangan yang

adil, tetapi semua kegiatan kehidupan, baik sosial, keagamaan, maupun keagamaan. Secara umum, perdagangan memiliki hakikat yang hampir sama, terutama mengacu pada watak, sifat, dan karakter pemiliknya. Keinginan yang kuat untuk mewujudkan ide-ide inovatif dalam dunia perdagangan yang nyata dan mampu mewujudkannya dengan mantap (Drucker, 1998).

Banyak individu, termasuk visioner bisnis, yang berhasil karena mereka memiliki kapasitas untuk berpikir secara inventif dan kreatif. Kerja keras dan aktivitas hanya ditemukan pada individu yang berpikir secara imajinatif. Penanganan yang inovatif dan inventif biasanya dimulai dengan munculnya perenungan dan refleksi yang mengarah pada pembuatan sesuatu yang modern dan menarik. Ini dapat dilakukan, antara lain, melalui perencanaan kewirausahaan.

Dari beberapa konsep yang ada, hakikat perdagangan dapat dirangkum menjadi 6, yaitu sebagai berikut:

- a. Perdagangan adalah sesuatu yang berkaitan dengan sikap, tindakan, dan bentuk yang dilakukan oleh para visioner perdagangan dalam memulai, menjalankan, dan membangun usahanya (Nasution, 2007).
- b. Bisnis dapat menjadi suatu ajaran untuk memikirkan nilai, kapasitas, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang akan dihadapi (Suryana, 2008)
- c. Bisnis merupakan hasil dari suatu penanganan yang terkendali dan efisien dalam menerapkan kreativitas dan kemajuan untuk memenuhi kebutuhan pasar (Zemmerer, 2008).
- d. Bisnis adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik (kemampuan untuk membentuk yang maju dan tidak salah lagi) (Drucker, 1959).
- e. Bisnis adalah upaya untuk menciptakan nilai tambah dengan menggabungkan sumber daya dengan cara yang baru dan unik untuk mencapai keunggulan kompetitif. Nilai tambah ini dapat dilakukan

dengan melakukan inovasi baru, menemukan data baru, menemukan cara lain untuk menyediakan barang dan jasa baru secara lebih efektif, dan menciptakan barang dan jasa yang sudah ada. Berdasarkan keenam konsep di atas, secara singkat perusahaan bisnis dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang inovatif dan kreatif (menciptakan sesuatu yang baru dan unik) yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan, lembaga, aset, bentuk, dan usaha untuk menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa yang dilakukan dengan kekuatan untuk menghadapi risiko.

Ciputra (2008:60) melihat pembelajaran kewirausahaan dari sudut pandang anggaran, dimana pembelajaran kewirausahaan menawarkan tiga fokus utama yang penting, yaitu:

- a. Menciptakan generasi yang berbakat dan bukan generasi yang miskin di masa depan.
- b. Perusahaan pengembangan merupakan sumber pendapatan negara yang kuat.
- c. Para visioner perdagangan menawarkan bantuan untuk membuka lapangan kerja masa kini, mereka menawarkan bantuan untuk membangun kota-kota maju, menciptakan hortikultura, memperkuat produk-produk yang dibutuhkan masyarakat, dan memberikan layanan publik yang bermutu.

Fokus ekonomi dijelaskan oleh Ciputra (2008: 60) yang menyimpulkan bahwa pencerahan perdagangan dapat menjadi senjata pemusnah massal pengangguran dan keputusasaan dalam skala besar. Impian setiap warga negara adalah mandiri secara finansial dan mampu membangun kesuksesan, bersama-sama membangun kesejahteraan bangsa.

#### 4. Proses Entrepreneurship

Menurut Parker: 2011 langkah-langkah kewirausahaan dimulai dengan pengembangan. Kemajuan ini dipengaruhi oleh berbagai keadaan, baik individu maupun eksternal, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan

manusia, organisasi, budaya, dan lingkungan. Variabel-variabel ini membentuk "*locus of control*", Kemampuan untuk menghubungkan beberapa hal yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru, emukan hal-hal baru dan lakukan berbagai pembaruan yang membentuk produk, ide, desain, dll. Penggunaan dan pengembangan yang pada saat itu menjadikan visioner bisnis yang hebat menjadi visioner bisnis yang hebat.

Secara internal, kemajuan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang berasal dari dalam diri orang tersebut, seperti locus of control, resistensi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan variabel yang berasal dari lingkungan meliputi desain, pelatihan, dan kesempatan. Dengan demikian, kemajuan berubah menjadi suatu usaha melalui suatu rencana yang dipengaruhi oleh lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, setiap orang memerlukan karakteristik yang juga memiliki karakteristik kewirausahaan. Ciri-ciri wirausahawan adalah: Percaya diri, berorientasi pada pekerjaan dan hasil, berani mengambil tindakan berisiko, kepemimpinan, orisinalitas, visioner, jujur, dan gigih.

Ciri-ciri visioner bisnis adalah:

- a. Memiliki ciri-ciri kemandirian, keistimewaan, itikad baik.
- b. Terus menerus mencari keuntungan, berorientasi pada keuntungan, tampak bersemangat dan bergairah, memiliki perasaan yang kuat, suka bekerja keras, bersemangat dan memiliki pelatihan.
- c. Memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan yang penuh risiko dan meningkatkan nilai.
- d. Bertindak sebagai pelopor, mampu berpihak pada orang lain dan menyukai saran dan umpan balik yang berharga.
- e. Memiliki tingkat kemajuan dan kemampuan kreatif yang tinggi, serba bisa, mudah beradaptasi dan mencakup berbagai lingkungan perdagangan.

- f. Berorientasi pada pekerjaan dan hasil. Kebutuhan akan kesuksesan, berorientasi pada keuntungan, ketekunan dan keberanian, tekad dalam bekerja, motivasi yang kuat, energik dan inisiatif.
- g. Pengambilan risiko. Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan menikmati tantangan. Menjalankan kepemimpinan sebagai pemimpin, memahami orang lain, menanggapi saran dan kritik.
- h. Dalam pembicaraan perdagangan, seorang visioner bisnis membuka wawasan baru agar berkembang pemikiran tentang barang atau manfaat yang baru.

#### 5. Karakteristik Entrepreneurship

Sementara itu menurut Masykur Winardi, ciri-ciri kewirausahaan antara lain: Keinginan untuk berhasil, keinginan untuk waspada, risiko, pemahaman tentang kemungkinan menang, dorongan untuk mendapatkan masukan, keinginan untuk maju, pengetahuan sebelumnya, kemampuan berorganisasi, sikap terhadap uang (Bae, Qian, Miao, & Fiet, 2014).

- a. Pengusaha sukses mempunyai standar keberhasilan yang tinggi (Schaltegger & Wagner, 2011) yang menyatakan bahwa potensi kewirausahaan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:
  - 1) Kapasitas imajinatif
  - 2) Ketahanan terhadap ketidakpastian
  - 3) Keinginan untuk sukses
  - 4) Kapasitas perencanaan yang masuk akal
  - 5) Otoritas yang berorientasi pada tujuan
  - 6) Obyektivitas
  - 7) Kewajiban individu
  - 8) Fleksibilitas (Kemampuan beradaptasi)
  - 9) Kapasitas sebagai organisator dan pemimpin
  - 10) Tingkat komitmen yang tinggi (bertahan hidup)
- b. Jenis Entrepreneurship menurut Simpeh, 2011 adalah:
  - 1) Kewirausahaan yang inovatif. Bereksperimenlah secara agresif, mahir dalam mempraktikkan transformasi yang menarik

- 2) Kewirausahaan yang meniru. Meniru inovasi sukses dari wirausahawan inovatif
  - 3) Kewirausahaan. Sikapnya yang sangat berhati-hati dan skeptis, namun langsung menirunya, sangat jelas terlihat bahwa jika tidak, mereka akan kehilangan orang yang dicintainya.
- c. Menolak memanfaatkan peluang untuk menerapkan perubahan dalam formula produksi, meskipun hal ini membuat mereka dirugikan dibandingkan dengan produsen lain (Schaltegger dan Wagner, 2011).

Proses kewirausahaan secara umum langkah-langkah menjadi wirausaha:

- 1) Tahap awal, tahap dimana seseorang ingin memulai suatu usaha, mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, dimulai dari aspek kemungkinan peluang usaha baru, baik membuka usaha baru maupun memulai usaha baru. Pilih juga jenis usaha yang Anda jalankan, baik itu pertanian, industri/manufaktur/atau jasa.
- 2) Tahapan administrasi perdagangan atau garis besar organisasi "jalan", dalam organisasi ini seorang visioner bisnis mengawasi berbagai perspektif yang terkait dengan perdagangannya, dengan mempertimbangkan sudut pandang lain: pembiayaan, sumber daya manusia, kepemilikan, organisasi, otoritas yang mencakup cara menghadapi risiko dan membuat keputusan, pemasaran, dan pelaksanaan penilaian.
- 3) Dukungan perdagangan, organisasi tempat para pelaku bisnis berdasarkan hasil yang diperoleh menganalisis kemajuan yang dibuat untuk menyaring kesesuaian dengan kondisi yang dihadapi.
- 4) Pengembangan perdagangan, organisasi tempat jika hasil yang diperoleh positif/telah dibuat dan dapat dipertahankan, maka perluasan perdagangan menjadi salah satu pilihan yang dapat diambil.

Menurut Miller, Grimes, McMullen dan Vogus: Inovasi 2012 Hal ini dipengaruhi oleh banyak situasi, baik pribadi maupun eksternal, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, budaya dan lingkungan. Keadaan adalah tempat pengendalian, daya cipta, kemajuan,

penggunaan, dan pengembangan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang visioner bisnis yang hebat. Di dalam, pengembangan dipengaruhi oleh keadaan yang berasal dari orang tersebut, seperti bidang pengendalian, ketahanan, nilai, instruksi, keterlibatan. Selanjutnya, kemajuan dibuat menjadi sebuah perusahaan melalui suatu proses penggunaan yang dipengaruhi oleh lingkungan, organisasi, dan keluarga yang berdampak, antara lain, rencana, pelatihan, dan peluang (Martin, McNally, & Kay, 2013).

Secara garis besar, pertunjukan persiapan kewirausahaan mencakup tahapan-tahapan berikut:

- d. Secara garis besar, pertunjukan penanganan kewirausahaan mencakup langkah-langkah berikut: Pacheco, York, Dean dan Sarasvathy: 2010 meliputi: persiapan pengembangan, persiapan penggunaan, dan persiapan pengembangan. Berdasarkan pemeriksaan kumpulan fakta yang terkait dengan perusahaan, dapat dilihat bahwa ada bagian-bagian yang harus diperhatikan di tengah pelaksanaan bisnis-bisnis ini, khususnya:
  - 1) Mencari peluang usaha baru: Sudah berapa lama perusahaan menjalankan usahanya dan jenis kegiatan yang dilakukan.
  - 2) Pendanaan – jumlah sumber dana.
  - 3) Sumber Daya Manusia: tenaga kerja yang digunakan.
  - 4) Kepemilikan: Peran dalam tindakan yang dilakukan oleh pengusaha.
  - 5) Organisasi: pembagian kerja antar karyawan.
  - 6) Kepemimpinan: kejujuran, agama, tujuan jangka panjang, proses manajemen.
  - 7) Tempat dan lokasi kegiatan pemasaran.
- e. Ciri-ciri entrepreneur akan berhasil menurut Veeraraghavan: 2009 adalah sebagai berikut:
  - 1) Berfungsi untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dan mengkoordinasikannya sehingga pelaku usaha dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus diambil.

- 2) Biasanya merupakan karakteristik penting dimana para visioner bisnis tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi juga menginisiasi dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- 3) Para pelaku bisnis yang efektif terus-menerus berusaha menemukan pencapaian yang jauh lebih baik daripada pencapaian sebelumnya. Kualitas produk, organisasi yang diberikan, dan kepuasan klien adalah yang terpenting.
- 4) Setiap saat, semua latihan yang dilakukan selalu dievaluasi dan harus jauh lebih baik dari beberapa waktu sebelumnya. Ini adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pebisnis kapan saja dan di mana saja, baik dalam kerangka uang maupun waktu. Ini adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang visioner bisnis kapan saja dan di mana saja, baik dalam kerangka uang maupun waktu.
- 5) Jam kerja seorang wirausahawan tidak terbatas pada waktu, dimana ada kesempatan, disitulah datangnya. Terkadang seorang wirausahawan merasa kesulitan dalam mengatur waktu kerjanya. Pikirannya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras mewujudkannya. Tidak ada kata-kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- 6) Mampu melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang visioner bisnis bukan hanya sebatas materi, tetapi juga moral terhadap pihak lain.
- 7) Komitmen terhadap pihak lain merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dan dipatuhi. Komitmen dalam melakukan sesuatu merupakan komitmen yang harus dipenuhi dan dilaksanakan dengan segera.

- 8) Berkomitmen dan menjaga hubungan baik dengan pihak lain, baik yang terkait langsung dengan bisnis maupun yang tidak. Hubungan baik yang harus dijaga antara lain: klien, pemerintah, penyedia layanan, dan masyarakat luas.
- f. Dari hasil telaah pengalaman lapangan, karakteristik visioner bisnis yang paling unggul dapat dirangkum dalam tiga sikap mental, yaitu:
- 1) Kejujuran, dalam arti berani mengungkapkan keadaan sebenarnya dari transaksi yang dilakukan, dan bersedia melakukan persiapan transaksi yang relevan serta bersediaHal ini penting karena sikap ini cenderung membuat pembeli terlalu percaya kepada pekerja sementara dan memungkinkan mereka menjadi klien jangka panjang.
  - 2) Memiliki tujuan jangka panjang, dalam arti memiliki visi yang jelas tentang apa yang akan terjadi.
  - 3) Kemajuan perdagangan akhir yang sedang diaktualisasikan. Biasanya tentang kapasitas untuk berkomunikasi.
  - 4) Motivasi yang tinggi dari para pelaku usaha untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh meskipun pada saat yang bersamaan hasil yang diharapkan tidak tercapai.
  - 5) Terus menerus menaati doa, terutama berserah diri kepada Allah SWT untuk memohon apa yang dibutuhkan dan mengakui hasil yang diperoleh. Dengan kata lain, bersiaplah untuk mengatakan bahwa "manusia berusaha, tetapi Allah yang menentukan! " Dengan demikian, doa dapat menjadi salah satu bentuk pengobatan untuk mempertahankan usaha menuju tujuan.
  - 6) wirausahawan harus mempunyai keterampilan seperti profesi lain dalam kehidupan, keterampilan tersebut menunjang keberhasilan
6. Pengembangan Jiwa Entrepreneurship

Pengembangan adalah kesempatan belajar yang dirancang untuk membantu setiap manusia di suatu tempat mencapai apa yang mereka cita-citakan. Maka memikirkan pengembangan ekonomi sangatlah penting,

apalagi jika lokomotif pengembangan ekonomi adalah kampus. Menciptakan jiwa wirausaha dapat memberikan nilai positif, yaitu mampu menyiapkan manusia dengan karakter atau bakat yang dapat diciptakannya sendiri.

Jiwa Kewirausahaan Istilah bisnis tidak dapat dibedakan dengan kata business enterprise dalam bahasa Inggris. Kata enterprise sendiri berasal dari bahasa Prancis “entreprende” yang berarti penjelajah, pembuat, dan pemimpin bisnis. Jiwa dapat menjadi bagian yang meliputi jiwa dan kepribadian. Kepribadian seseorang meliputi perilaku mental dan fisik. Sedangkan wirausahawan adalah orang yang mampu membentuk usaha yang inovatif, imajinatif, dan inventif dalam mengambil risiko dan menanggung risiko untuk memperoleh laba dan pertumbuhan dengan mengenali peluang dan risiko serta sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, yang dimaksud dengan jiwa kewirausahaan dalam hal ini dapat berupa keadaan pikiran atau sikap positif yang mengarah pada terwujudnya keberhasilan dalam berwirausaha (Suryana, 2010).

- a. Zimmerer: Suryana, 2021 mengusulkan delapan model pengembangan jiwa kewirausahaan sebagai berikut:
- 1) Keinginan untuk bertanggung jawab, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap usaha yang akan dijalankan. Orang yang bertanggung jawab akan memiliki karakter introspektif.
  - 2) Preferensi risiko yang moderat selalu berarti menghindari risiko, bahkan risiko yang berlebihan.
  - 3) Keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk sukses, yaitu kepemilikan.
  - 4) Keinginan untuk memperoleh imbalan segera, yaitu selalu menginginkan imbalan segera.
  - 5) Tingkat energi tinggi, yang berarti memiliki antusiasme dan kerja keras untuk mewujudkan keinginan demi masa depan yang lebih baik.

- 6) Orientasi masa depan, yang berarti berorientasi dan memiliki perspektif serta pengetahuan tentang masa depan.
  - 7) Keunggulan organisasi, adalah keterampilan seperti membagi pekerjaan dengan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
  - 8) Nilai kesuksesan dalam kaitannya dengan uang, yaitu lebih menghargai kesuksesan dibandingkan uang.
- d. Ada banyak cara untuk mengembangkan usaha (Hendro, 2001), yaitu:
- 1) pengembangan Kecakapan ( keterampilan)
    - a) pada saat meneliti
    - b) meningkatkan
    - c) manajemen
    - d) Untuk dijual
  - 2) Mengembangkan kekuatan (hubungan dengan EQ dan pikiran)
    - a) Atasi rasa takut anda
    - b) Dalam manajemen risiko
    - c) Meningkatkan kewirausahaan untuk keluar dari zona nyaman.
    - d) Meningkatkan tekad (berhubungan dengan motivasi pribadi melalui ketekunan, pantang menyerah, keyakinan yang kuat, ketabahan pikiran.
  - 3) Daya cipta yang menghasilkan motivasi sebagai benih pikiran untuk mencari peluang sesuai naluri (hubungan dengan pengalaman).
  - 4) Menurut Eman Suherman, perwujudan strategi penciptaan wirausaha sedikitnya mengandung empat komponen sebagai berikut:
    - a) Pemikirannya penuh dengan wawasan tentang nilai-nilai, semangat, perilaku bagi para wirausahawan untuk berpikir wirausaha.
    - b) Opini yang mengakar dengan budaya afektivitas sosial-ekonomi, sehingga mahasiswa merasakan suka duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman perseptual dari para pelaku bisnis di masa lalu. Kesimpulan penuh dengan afektivitas sosial-ekonomi yang mengakar, sehingga mahasiswa merasakan suka duka

berwirausaha dan memperoleh pengalaman perseptual dari para pelaku bisnis di masa lalu.

c) Mahasiswa harus memiliki kemampuan-kemampuan tersebut agar dapat menjadi visioner bisnis.

d) Dalam hal ini, pelaku usaha harus siap dengan cara-cara mengidentifikasi berbagai hal yang akan terjadi dalam perusahaan atau dalam rangka pencegahan, masalah, dan bahaya lainnya.

#### 7. Faktor yang sangat mempengaruhi jiwa entrepreneurship

Senada dengan Kuncara: 2008, variabel pendorong wirausaha terdiri dari variabel internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor internal merupakan kemampuan individu yang berkaitan dengan cara kita mengelola. Kemampuan individu seseorang terdiri dari 3 komponen yang paling penting, yaitu: (1). Kesadaran diri. Hal ini mengacu pada kemampuan mengenali perasaan dan dampaknya, mengenali kualitas dan keterbatasannya, serta keyakinannya terhadap nilai-nilai dan kemampuan serta keyakinannya, (2) Pengaturan diri, meliputi kemampuan mengelola perasaan dan motivasi negatif, sekaligus menjaga ukuran keaslian dan kecerdasan, menjaga standar kejujuran dan kecerdasan, bertanggung jawab atas kinerja individu, fleksibilitas atau keterbukaan terhadap pemikiran, pendekatan, dan informasi terkini, (3). Inspirasi. Hal ini meliputi dorongan untuk mencapai yang lebih baik, komitmen, tindakan untuk memanfaatkan peluang, dan berpikir positif dalam menghadapi hambatan dan kegagalan.

b. Faktor eksternal khususnya kemampuan sosial yang berkaitan dengan cara kita menangani suatu hubungan. Kemampuan sosial seseorang terdiri dari 2 komponen yang paling penting, khususnya: (1) Simpati. Ini menyangkut kapasitas untuk memahami orang lain, sudut pandang orang lain, dan rasa ingin tahu tentang hubungan orang lain. Juga kapasitas untuk mengharap, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan klien. Mengatasi perbedaan dalam mengembangkan koneksi,

menciptakan orang lain, dan kapasitas untuk membaca arus antusias suatu kelompok dan hubungannya dengan kontrol, juga termasuk di dalamnya. (2) Kemampuan sosial.

## 8. Konsep Entrepreneurship

### a. Entrepreneurship sebagai inovasi

Teori ekonomi keuangan yang paling populer adalah teori Joseph Schumpeter tentang pengusaha sebagai pelopor. Teorinya menyajikan kombinasi modern, barang yang tidak terpakai, strategi produksi, pasar, sumber pasokan, atau kombinasi mekanis, yang mengubah ekonomi masa lalu melalui pengembangan kewirausahaan yang disajikan oleh Schumpeter ke dalam teori Pengembangan Ekonomi pada tahun 1911. dan kemudian diciptakan menjadi "Siklus Keuangan" pada tahun 1939. Schumpeter mengemukakan posisi kewirausahaan sebagai sumber perubahan finansial. Di mana pengusaha tidak memerlukan modal, atau memang bekerja dalam struktur perdagangan (Foss & Klein, 2004).

### b. Entrepreneurship sebagai penemuan

Bisnis juga dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk mendapatkan keuntungan. Konsep ini dijelaskan oleh Israel Kirzner (1973, 1979, 1992). Kirzner menggambarkan persaingan sebagai proses penemuan karena sumber keuntungan kewirausahaan ditemukan dalam meramalkan jangka panjang. Menemukan sesuatu (produk baru atau teknologi hemat biaya) yang belum diketahui oleh anggota pasar lainnya. Satu-satunya contoh mungkin adalah pialang, yang tahu bahwa perbedaan harga saat ini dapat disalahgunakan untuk keuntungan finansial. Dalam contoh yang lebih umum, pebisnis mempelajari produk modern atau teknologi manufaktur canggih dan mengambil tindakan untuk mengisi pasar itu sebelum orang lain. Dalam kasus ini, kesuksesan tidak datang dari masalah yang diketahui masyarakat luas, tetapi dari pengetahuan atau kesimpulan yang tidak dimiliki orang lain. Menurut Kirzner, pebisnis tidak memiliki modal, mereka hanya harus mengenali peluang untuk mendapatkan keuntungan. Karena mereka

tidak memiliki sumber daya, mereka tidak menunda untuk menghadapi kerentanan (Foss & Klein, 2004)

a. Kewirausahaan sebagai kepemimpinan karismatik

Dalam tulisan yang menggabungkan sudut pandang finansial, mental, dan sosiologis dan ditegakkan oleh Max Weber, Pebisnis dalam hal ini adalah ahli dalam komunikasi. Dengan kapasitas untuk menetapkan rencana, aturan, atau mimpi yang lebih besar dan "memaksakan" hal tersebut kepada orang lain. Pebisnis yang sukses dapat mengomunikasikan hal ini kepada orang lain yang memiliki visi yang sama dengan visioner bisnis tersebut. Visioner bisnis seperti ini juga sebagian besar penuh harapan, yakin, dan bersemangat (Calson, 2008).

b. Kewirausahaan sebagai penilaian

Pilihan lain untuk definisi sebelumnya, kewirausahaan terdiri dari mempertimbangkan pilihan dalam keadaan yang meragukan. Penilaian mengacu pada pengambilan keputusan dalam kondisi yang sama sekali berbeda untuk kemungkinan kemenangan di masa depan. Cantillon berpendapat bahwa semua seniman pertunjukan, kecuali pemilik tanah dan bangsawan, dapat diklasifikasikan sebagai visioner bisnis atau pekerja upahan. Pengusaha bekerja dengan ketidakstabilan kompensasi, sampai suatu hari mereka mengalaminya, meskipun kapasitas dan posisi mereka sangat tidak seimbang (Cantillon, 1755)

Menghadapi tantangan dalam membuat pilihan di bawah kondisi yang meragukan adalah tujuan seorang visioner bisnis. Penilaian berbeda dengan tekad, kemajuan, ketajaman, dan administrasi. Penilaian harus dikaitkan dalam situasi umum untuk bisnis yang sudah ada, serta untuk bisnis yang belum digunakan. Sementara kesiapan cenderung bersifat independen, penilaian bersifat dinamis. Visioner bisnis adalah mereka yang berusaha memperoleh keuntungan dengan terus-menerus menyesuaikan diri dengan

perubahan. Kita tidak optimis dengan penyesuaian independen terhadap perubahan, siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di masa depan atau perubahan yang muncul dalam situasi kita, mereka juga melihat perubahan itu sendiri sebagai peluang besar untuk maju dan secara agresif berusaha untuk mengantisipasi dan memanfaatkan situasi tersebut (Salerno, 1993, Foss & Klein, 2004)

#### 9. Prinsip Entrepreneurship

Ananda, R. dan Rafida, T: 2016, Basrowi: 2011 menjelaskan 13 (tiga belas) prinsip yang berkaitan dengan persiapan berwirausaha, yaitu:

- a. Banyak orang yang menganggap bahwa menjadi seorang visioner dalam berwirausaha itu seperti membayangkan bisa berenang. Memang, meskipun hipotesis tentang berbagai gaya renang telah terkumpul, telah berhasil, dan tulisannya lengkap, tidak ada gunanya berteori jika tidak ada cara yang tepat untuk terjun ke dalamnya agar siap untuk mencoba (menguji) dan tidak takut gagal.
- b. Modal terpenting bagi seorang pebisnis bukanlah tujuan, melainkan metodologi dan langkah-langkahnya, maka bersemangatlah dalam menjalankan usaha dengan penuh semangat, niscaya usaha Anda akan berhasil.
- c. Kemampuan kreatif dan pengembangan merupakan modal utama seorang visioner dalam berwirausaha. Seorang pebisnis tidak boleh berhenti untuk selalu berinovasi dan berinovasi dalam segala hal.
- d. satu peluang tetapi berbicara tentang kerangka risiko yang lain. Akan tetapi, yang perlu diperhatikan mungkin adalah perhitungan matang sebelum mengambil keputusan atas sesuatu, khususnya yang mengandung risiko tinggi. Sering kali yang paling diperhatikan dalam perdagangan, khususnya dalam pengambilan keputusan, adalah seberapa besar risiko yang mungkin ditanggung atau seberapa besar risiko yang mungkin ditanggung akibat kerugian akibat suatu pilihan, bukan seberapa besar keuntungan atau manfaat yang dapat diperoleh dari suatu pilihan perdagangan.

- e. Faktor yang cukup penting dalam melakukan perdagangan adalah kegigihan dan keuletan. Jadilah pribadi yang cerdas, tekun, dan bertekad meskipun Anda harus menghadapi berbagai macam masalah, cobaan, dan hambatan yang mungkin dianggap remeh oleh orang lain. Dengan bertekad, Anda akan lebih sering menjadi lebih baik dalam menghadapi masalah yang muncul, sehingga Anda dapat menganalisis dan mengatasinya secara tepat dan dalam dunia yang sempurna.
- f. Optimisme Berpikir positif bisa menjadi modal usaha yang cukup penting bagi para pengusaha, karena kata berpikir positif bisa menjadi pedoman yang dapat mendorong kesadaran, sehingga setiap usaha yang dijalani haruslah penuh dengan keyakinan bahwa usaha yang dijalankan akan berhasil.
- g. Seorang pebisnis harus memiliki cita-cita, apapun tindakan yang dilakukannya. Tentu saja cita-cita tersebut didukung dengan perhitungan yang matang dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.
- h. Pedoman untuk tidak pernah menyerah merupakan bagian darinya dan harus selalu dipatuhi. Baik kondisinya menguntungkan atau tidak, dan mungkin usaha Anda sedang mengalami kemunduran, Anda tidak perlu berkecil hati.
- i. Jadilah individu yang peka terhadap pasar dan mampu membaca peluang pasar. Aturan kepekaan pasar dan kemampuan mempertimbangkan peluang pasar sangatlah penting bagi seorang visioner perdagangan, seperti halnya dalam pasar. Peluang pasar, sekecil apa pun, harus dikenali dengan baik, sehingga Anda dapat memanfaatkan peluang pasar tersebut dengan baik.
- j. Setiap visioner perdagangan harus selalu mematuhi semua langkah etika yang relevan. Hal terpenting adalah bahwa aturan etika yang berlaku di setiap negara bersifat umum dan sesuai dengan budaya negara tersebut.

- k. Bebas. Pedoman kebebasan harus menjadi aturan yang mengarahkan bagi para pebisnis. Otonomi merupakan kunci penting untuk tidak tunduk pada pihak atau mitra atas usaha yang dilakukan.
- l. Kepercayaan adalah uang, dapat diperjualbelikan di mana saja. Keaslian dengan penyedia dan klien atau semua pendukung antarmuka komunitas mungkin merupakan pedoman penting yang harus dihubungkan sebagai kebutuhan perdagangan.
- m. Perlindungan lingkungan. Seorang pengusaha harus khawatir terhadap lingkungan hidup untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan hidutempat usaha (Rifai dan Husinsah, 2022)

## **B. Kajian Pustaka**

Kampus membina generasi muda yang dapat mendidik, mengajar, melatih, dan memotivasi, mahasiswa, serta generasi yang mandiri, cerdas, kreatif, dan mampu bekerja beragam (usaha) untuk menciptakan peluang. Salah satu agen untuk membuat yang relevan dalam penelitian ini meliputi:

Pertama adalah Tri Kuat, 2017 dengan judul *“Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi Asiedupreneurship Di Sekolah Menengah Kejuruan”* Hasil diskusi, 1) pelaksanaan edupreneurship dilakukan dengan dua cara yaitu oleh perusahaan pelatihan dan pusat bisnis, 2) pengembangan kewirausahaan oleh perusahaan pelatihan dengan TF 6 M yaitu menerima pesanan, analisis dan pernyataan kesediaan untuk memproses pesanan, memenuhi pesanan, melakukan pemeriksaan kualitas, dan melakukan pemesanan. 3) Melakukan kegiatan komersial seperti observasi pasar, memahami kebutuhan konsumen, memesan dan membeli produk, menjual dengan harga unik, menyiapkan akuntansi dan laporan, manajemen keuangan dll, untuk mempromosikan kewirausahaan melalui pusat bisnis (Kuat, 2017).

Kedua Uswatun Hasana Kedua, 2019, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 yang berjudul *“Upaya Menumbuhkan Kewirausahaan Melalui Kegiatan Hari Pasar Anak Usia Dini.”* Usia dini disebut masa emas (golden age) karena merupakan masa emas belajar bagi anak. Anak-anak pada usia ini mempunyai

kemampuan belajar yang luar biasa. Kegiatan Market Day merupakan bagian dari upaya kami untuk menumbuhkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak sejak dini. Kegiatan Market Day merupakan kegiatan yang dapat dirasakan langsung oleh anak melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan Market Day melibatkan anak secara langsung dalam *learning by doing* atau belajar sambil melakukan. Hal ini memungkinkan Anda untuk segera merasakan dan merasakan segala proses yang diperlukan dalam kegiatan wirausaha (Hasanah, 2019)

Ketiga Hartawan, 2020. "*Strategi Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren an- Warul Huda Malang*". Hasil penelitian di Pesantren telah menghasilkan program usaha produksi air almana, pengisian galon air kemasan almana, lychan (tempe kedelai), lychan chips (tempe kedelai), produk ashuro, dan koperasi mahasiswa. Membahas program melalui pemerataan, membina kewirausahaan. Bedanya untuk membahas faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kewirausahaan santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang (Hartawan, 2020).

Keempat Andy Suriyani. 2020, "*Peranan Perkembangan Jiwa Kewirausahaan yang berbasis Etika bisnis Islam dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku bisnis di Studen Mall Universitas Universitas Muhammadiyah Makassar*". Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan menganalisis peran pengembangan kewirausahaan berbasis etika bisnis Islam untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku ekonomi Pusat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (2) Mengeksplorasi dan menganalisis penerapan etika bisnis Islam diPelaku perekonomian di pusat bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. bisnisPenelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang didapatdalam penelitian ini adalah: (1) pengembangan jiwa kewirausahaanberdasarkan etika bisnis Islam mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatanpara pebisnis ke arah yang lebih berkah dan sejahtera sesuai denganyang tergambar dari jiwa kewirausahaan Rasulullah SAW (2) etikaMata pelajaran Islam yang diilustrasikan oleh Nabi Muhammad SAW.

rata-rata penyadibuat atau dilaksanakan oleh pelaku usaha di pusat bisnis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini juga terlihat dari tanggapan perusahaan-perusahaan yang diwawancarai oleh para peneliti dan disorot dari pembeli atau konsumen yang melakukan pembeliannya di mall pelajar Universitas Muhammadiyah Makassar (Suryani, 2020).

Kemila Adi Saputra, 2017. Bertajuk “Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu”. Tujuan penelitian ini adalah melakukan wawancara kualitatif kepada 13 mahasiswa tentang upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Universitas Bungkul dalam penguatan semangat kewirausahaan mahasiswa Ekonomi Islam melalui mata kuliah kewirausahaan. Sembilan dari 13 informan mengatakan tidak ada kewirausahaan dan mengatakan 2 SKS yang ditawarkan tidak efektif dalam meningkatkan kewirausahaan, sedangkan 2 dari 13 memperkuat kewirausahaan dan mengatakan kursus kewirausahaan yang ditawarkan sangat diapresiasi. Dari 2 SKS terbukti efektif berkembang (Saputra, 2017).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian  | Hasil penelitian   | Persamaan dan Perbedaan   |
|----|--|--|---|
| 1. | Tri Kuat, 2017 dengan jurnal Seminar Nasional Kejuruan, ISSN:2503-4855 “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi Asieduprenership Di Sekolah Menengah Kejuruan” | Hasil pembahasannya dengan Pengenalan entrepreneurship dilakukan dengan dua cara. Salah satunya adalah pabrik pengajaran dan pusat bisnis. | - Persamaan Membahas tentang jiwa kewirausahaan<br>- Perbedaan Membahas tentang edupreneurship, teaching factory, business center, jiwa kewirausahaan sedangkan skripsi ini membahas tentang Pengembangan jiwa entrepreneurship Melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM). |
| 2. | Uswatun Hasanah, 2019.   | Hasil Pembahasan ini yaitu Usia dini   | - Persamaan Membahas tentang jiwa   |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 1 dengan judul “ <i>Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini</i> ”. | disebut usia emas karena merupakan kesempatan belajar emas bagi anak. Kegiatan Market Day merupakan salah satu inisiatif untuk membangun usia ini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa. Kegiatan Market Day merupakan salah satu inisiatif untuk membangun an berkembang Mendorong kewirausahaan dan kewirausahaan pada anak-anak sejak usia dini | entrepreneurship dan sama-sama menggunakan metode kualitatif<br>- Perbedaan Membahas tentang kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini, sedangkan skripsi ini membahas tentang Pengembangan jiwa entrepreneurship Melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM).  |
| 3. | Hartawan, 2020, Strategi dengan judul “ <i>Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren an-Warul Huda Malang</i> ”.                       | Hasil penelitian pondok pesantren menciptakan program bisnis isi ulang Air Galon Al Mana, Pembotolan Air Al Mana, Lychan (Tempe Kedelai), Keripik Laychan (Tempeh Kedelai), Produk Ashuro,manufaktur, koperasi mahasiswa  | - Persamaan Membahas tentang program – program melalui pengembangan jiwa entrereneuship.<br>- Perbedaan Membahas tentang faktor penghambat dan pendukung dalam Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para santri di Pesantren Anwarul Huda Malan. sedangkan naskah ini membahas tentang Pengembangan jiwa entrepreneurship Melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM) |
| 4. | Andy Suriyani. 2020, <i>Peran Pengembangan</i>   | Hasil penelitian ini adalah (1) pengembangan jiwa   | - Persamaan Sama membahas tentang pengembangan   |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
|    | <p><i>Jiwa Entrepreneurship Berbasis Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Bisnis di Student Mall Universitas Muhammadiyah Makassar”.</i></p> | <p>kewirausahaan yang berlandaskan etika bisnis Islam memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan usaha ke arah yang lebih barokah dan sejahtera sebagaimana dicontohkan dalam jiwa kewirausahaan Nabi Muhammad SAW; (2) etika bisnis Islam sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad SAW telah diterapkan atau diterapkan secara rata-rata oleh para pelaku usaha di student mall Universitas Muhammadiyah Makassar.</p> | <p>jiwa enterpreneurship</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan Perbenaan penelitian terdahulu untuk mengetahui dan menganalisis Peran Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Bisnis di Student Mall Universitas Muhammadiyah Makassar Penelitian yang sedang diteliti yaitu Untuk mengetahui Program yang dilakukan FEBI Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dalam pengembangan jiwa enterpreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa.</li> </ul> |
| 5. | <p>Adi Saputra, 2017. <i>Berjudul “Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu”</i></p>     | <p>Hasil penelitian dari 9 dari 13 informan menyatakan jiwa kewirausahaan belum ada dan menyatakan mata kuliah yang diberikan dengan pembobotan 2 SKS belum efektif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan, sedangkan 2 Tiga belas informan menyatakan adanya peningkatan jiwa kewirausahaan dan</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan Keduanya menggunakan metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif, sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data.</li> <li>- Perbedaan             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontras untuk mengetahui apakah mata kuliah kewirausahaan layak dalam</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | menyatakan bahwa kursus bisnis yang diberikan layak dalam memajukan jiwa wirausaha. | mengembangkan Jiwa Wirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Perdagangan Islam IAIN Bengkulu. Sedangkan renungan ini membahas tentang Pengembangan Jiwa Wirausaha Melalui Program Mahasiswa Bisnis (PBM). |
|--|--|---|---|

Perbedaan penelitian, penelitian penulis terletak pada jiwa entrepreneurship fokus melaksanakan pengembangan program bisnis mahasiswa (PBM) untuk mahasiswa FEBI Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto agar terbentuknya Jiwa Entrepreneurship.

### C. Landasan Teologis

Bisnis dalam Al-Qur'an dapat diartikan sebagai jiwa, akal, perilaku, dan potensi seseorang dalam menjalankan usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada usaha yang produktif. Membuat dan mengaktualisasikan strategi, inovasi, dan produk kerja yang modern akan meningkatkan produktivitas untuk menyediakan layanan yang lebih baik guna memperoleh keuntungan yang lebih banyak (Subijanto, 2012).

Entrepreneursip mencerminkan semangat, sikap dan perilaku membangun Entrepreneursip Al-Quran di Perguruan Tinggi yang berani mengambil risiko yang diperhitungkan berdasarkan kemauan serta kemampuan diri sendiri. Orang yang mempunyai sikap-sikap tersebut dikatakan enterpreneur.

Sementara itu di dalam Islam dijelaskan bahwa Allah SWT telah menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan memberikan berbagai kemudahan bagi manusia untuk berusaha mencari sebagian dari makanan yang telah diberikannya guna memenuhi kebutuhan manusia, yang secara garis besar dijelaskan dalam firman Allah SWT pada ayat 152 surat Al-Mulk (Bagian Agama, 2011).

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ  
وَأَلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagimu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya.

Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(Q.S. Al-Mulk (67): 15).

Melalui penjelasan ayat tersebut, ada empat hal yang harus dimiliki oleh manusia dalam memanfaatkan potensi yang ada di bumi, yaitu:

- a. Persiapan imajinatif adalah membuat sesuatu yang tidak terpakai dengan nilai tambah, hal ini tidak hanya disadari oleh para visioner bisnis tetapi juga masyarakat yang akan memanfaatkan hasil manifestasinya.
- b. Komitmen yang tinggi terhadap pemanfaatan waktu dan energi diberikan perhatian dan kepedulian yang lebih besar terhadapnya. Upaya ini juga akan mendukung persiapan imajinatif.
- c. Dalam hal ini, risiko yang dapat ditanggung adalah pada risiko yang bersifat finansial. Dalam hal ini, kompensasi yang paling penting adalah kebebasan atau kesempatan yang terkait dengan kepuasan pribadi.
- d. Meskipun hadiah uang tunai lebih sering dianggap sebagai salah satu bentuk kemenangan bisnis.

Sesuai dengan penjelasan ayat Al-Qur'an di atas, jual beli dalam Islam sangat dianjurkan sebagai salah satu cara yang tidak biasa untuk merealisasikannya dalam kehidupan. Untuk menjalankan usaha, seorang muslim harus memahami kaidah-kaidah perdagangan Islam, seperti kaidah-kaidah perdagangan Islam masing-masing. Tidak ada pekerjaan halal yang dapat dipisahkan dari falsafah hidup ini. Para pedagang muslim yang beriman dan bertaqwa, berdagang, membeli dan menjual atau berbisnis, mata hati mereka senantiasa menyala berorientasi pada tujuan falsafah yang mulia ini (Herdiana, 2013)

Islam memandang bisnis sebagai bagian dari pekerjaan. Dari sudut pandang ekonomi Islam, pekerjaan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Sesuai dengan firman Allah dalam Surah At-Taubah:105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan bekerjalah, niscaya Allah, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Allah akan mengembalikan kamu kepada Allah yang Maha Mengetahui”.

Perintah untuk bekerja (berusaha) juga terdapat dalam firman Allah pada ayat lain, Allah berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila kamu telah selesai shalat, maka menyebarkan kamu di muka bumi dan carilah rezeki dari Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya, agar kamu beruntung.” (Qr. Al-Jumua: 10).

Hadits Nabi pun menempatkannya sebagai sumber motivasi. Nabi S.A.W bersabda: "Sesungguhnya yang memimpin itu adalah pedagang (pelaku usaha)" (HR. Baihaqy). Dalam kitab-kitab suci lainnya, Nabi Muhammad adalah seorang pedagang, begitu pula para sahabat Nabi yang merupakan pedagang dan tidak diragukan lagi berdagang secara universal. Di wilayah nusantara, Islam masuk ke Indonesia dan bahkan Asia Tenggara melalui para pedagang yang melakukan kegiatan dagang dan memberi ceramah. Selanjutnya, Islam memberdayakan umatnya untuk menjadi pedagang dalam rangka memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

Ciri-ciri enterpreneursip mempunyai sifat, pandangan, dan kepedulian terhadap aktifitas tersebut. Ciri-ciri pertama dalam konsep enterpreneurship Islam, antara lain: (Kholifah 2020).

a. Taqwa

Taqwa dapat menjadi bingkai keimanan seorang muslim kepada Allah SWT. Taqwa merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki dalam menjalankan usaha dagang Islam. Taqwa merupakan kunci bagi para pedagang muslim untuk meraih kemenangan di dunia dan akhirat. Mengenai ketakwaan, Allah SWT berfirman dalam Surat Ash-Shaff ayat 10-11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنَجِّيْكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, maukah kamu aku tunjukkan suatu usaha yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Q.S. Ash-Shaff: 10).

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: "Yaitu, kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan hartamu dan jiwamu. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (Q.S. Ash-Shaff: 11)

Kemenangan dalam tukar-menukar baik di dunia maupun di akhirat. Tanpa ketaatan tersebut, maka akan sulit bagi amal untuk meraih keridhaan Allah SWT. Tanpa ridha Allah SWT, maka akan sulit bagi amal untuk meraih keridhaan yang hakiki di dunia dan akhirat.

b. Mengutamakan konsep halal

Konsep halal mengandung makna kemampuan untuk mengikuti syariat Islam, dan merupakan salah satu konsep yang diterima oleh agama Islam. Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT memberikan amanat kepada seluruh umat manusia untuk senantiasa mengutamakan dan mengutamakan kehalalan segala sesuatu dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia tukar-menukar, kita harus mendasarkan amal kita pada konsep halal, khususnya menjauhkan umat Islam dari hal-hal yang haram.

Allah berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat 88 dan Surat Al-Baqarah ayat 168

﴿٨٨﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Makanlah apa yang telah Allah berikan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik dan bertakwalah kepada Allah, yang hanya kepada-Nya kamu beriman.” (Q. S. Al-Maidah: 88).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 168).

Dari kedua ayat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep halal dapat menjadi konsep yang hakiki dalam kehidupan. Dengan mengedepankan konsep halal, maka seseorang dapat dikatakan bertaqwa kepada Allah SWT. Konsep halal dapat menjadi konsep yang luar biasa, dan segala sesuatu yang

membatakkannya adalah buruk dan tabu menurut syariat Islam. Lebih jauh lagi, Islam juga memerintahkan untuk senantiasa bekerja keras untuk mewujudkan segala sesuatu melalui cara dan bentuk yang halal. Melalui teknik ini, para pelaku bisnis dapat bekerja dengan baik, khususnya dengan mengaktualisasikan konsep halal dalam bisnisnya. Perpaduan antara kerja keras dan hasil halal akan mendatangkan kebaikan bagi setiap orang yang terlibat dalam bisnis tersebut. Apabila konsep halal ini dapat dijalankan dalam dunia bisnis dan diikuti dengan etos kerja yang baik, bukan tidak mungkin akan terjadi hal-hal yang mengejutkan, yakni dunia bisnis akan mampu meraih kejayaan di dunia dan akhirat (Prasetyani, 2020).

c. Berentreprenurship dengan tidak berfoya-foya

Sikap boros adalah sesuatu hal yang berlebihan dapat menyebabkan pelaku itu terjerumus dalam permasalahan miskin, oleh hal tersebut dalam Al-Qur'an Allah tidak memperbolehkan umat Islam untuk menghambur-hamburkan harta dan melebih-lebihkan seperti firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf: 31 yang berbunyi

يٰٓبٰنِيٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Hai anak Adam, pakailah pakaian yang indah pada setiap kali kamu masuk masjid, makan dan minumlah, dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (Q.S. (Q.S. Al-A'raf: 31).

Surat al-A'raf ayat 31 menjelaskan bahwa manusia dituntut untuk senantiasa merasa cukup, bukan cukup dalam hal sandang dan pangan. Dimana manusia diharapkan untuk makan, minum, dan berpakaian secukupnya dan tidak berlebih-lebihan. Dalam

lingkungan perdagangan, dalam hal ini, perilaku berdagang juga diharapkan sebagaimana dicontohkan oleh Imam Ghazali. Seorang pedagang diharapkan tidak terlalu banyak meminta keuntungan dan tidak terlalu banyak menuntut komitmen. Seorang pedagang diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, menyalurkan zakat dan infaq, serta menciptakan kesejahteraan umum. Hal-hal tersebut telah diminta oleh Nabi Muhammad SAW dan sejalan dengan ajaran Isla



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan / Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pemahaman atau pengamatan secara mendalam mengenai permasalahan kehidupan sosial berdasarkan kenyataan (Murdiyanto, 2020). Dengan melakukan observasi langsung maka diperoleh data yang akurat sehingga penulis mampu mendeskripsikan data tersebut dengan baik. Penelitian lapangan adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan (Indriyani, 2020).

Penulis melakukan penelitian ini pada fokus pembahasan berkaitan dengan Pengembangan Enterprenership Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini di FEBI UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atau UIN SAIZU yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126, penelitian ini dilakukan pada bulan September 17 Juli 2023 – 12 September 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Kedua sumber tersebut digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari penelitian:

##### **1. Data Primer**

Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada pelaku terkait dengan penelitian penulis, serta pengumpulan dokumentasi yang relevan dengan Pengembangan Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Prof. K.H. Narasumber dalam penelitian ini adalah dosen Pembina lapangan (DPL)/Ketua Laboratorium (tahun 2023) dan mahasiswa PBM FEBI. Data yang diperoleh, dikumpulkan dan digabungkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau diterbitkan oleh lembaga lain Sumber tidak langsung meliputi data dokumentasi dan dokumen resmi (Situmorong & Lutfi, 2014).

## 2. Data sekunder

Sumber tidak langsung meliputi data dokumentasi dan dokumen resmi (Situmorong & Lutfi, 2014). Dari buku, website, jurnal, skripsi terpercaya yang relevan dengan Pengembangan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri melalui Program Bisnis Mahasiswa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat dan mengamati tempat yang diteliti yaitu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk mengetahui tentang pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM).

Observasi dapat dilakukan setelah mahasiswa melaksanakan Program Bisnis Mahasiswa PBM. Dalam melaksanakan penelitian digunakan observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang tugasnya mengamati dan mencatat pengembangan jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna terhadap suatu topik tertentu (Sugiono, 2019). Misalnya

pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban.

Wawancara terstruktur dipilih untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara terhadap narasumber, karena dalam wawancara terstruktur telah disiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk wawancara. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka atau melalui media komunikasi.

Narasumber dalam wawancara kali ini adalah Dosen Pembina Lapangan (DPL) dan Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Wawancara dengan Dosen Pembina Lapangan (DPL) tentang bagaimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengembangkan jiwa Entrepreneurship Mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM). Sedangkan wawancara dengan Mahasiswa (PBM) menunjukkan bagaimana mahasiswa melaksanakan Program Bisnis Mahasiswa (PBM) untuk menumbuhkan jiwa Entrepreneurship Mahasiswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan informasi baik berupa tulisan, foto, video (Hasan, 2022). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara agar penelitian yang dilakukan dapat dipercaya. Dokumentasi mencakup beberapa jenis dokumen seperti surat, foto dan informasi lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan dokumentasi maka akan lebih mudah memperoleh data dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata bila dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, alur tahapan teknik analisis data ini (Sugiyono, 2019) adalah model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian mencari pola dan tema. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah Pengembangan Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. Kesimpulan/Verifikasi**

Dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi atau gambar suatu objek. Dalam penelitian penarikan dilakukan dengan mengembalikan intisari rangkaian dan hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data berfungsi untuk memahami fenomena dalam penelitian dengan baik hingga diperoleh kebenarannya. Triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda-beda. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis (Sugiyono, 2017).

### 1. Triangulasi sumber

Dalam menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya saja selain melalui wawancara dan observasi. Triangulasi sumber mempunyai fungsi menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiono, 2019). Dalam hal ini, hasil wawancara Dosen Pembina Lapangan (DPL) dan Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto dibandingkan untuk mencapai kesimpulan yang dapat diterima berdasarkan informasi dari berbagai sumber tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Data adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan (Sugiyono, 2017). Triangulasi teknis dilakukan dengan cara pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini data diperoleh melalui wawancara dengan Dosen Pembina Lapangan (DPL) dan siswa diperiksa kembali dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Apabila teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait.

## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syari'ah untuk strata satu dan untuk program Manajemen Perbankan Syari'ah merupakan program Diploma tiga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki tanggungjawab untuk menerjemahkan ilmu keislaman dan sosial pada tatanan praktis (humanisasi ilmu-ilmu Keislaman). Hal ini mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membenahi *soft skill* mahasiswanya dengan melakukan upaya sistematis praktis dan integralistis melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritis dan praktis. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta mampu memberikan *problem solving* pada permasalahan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak dapat dilepaskan dari pesatnya pertumbuhan sektor ekonomi yang berbasis syari'ah seperti perbankan syari'ah, asuransi syari'ah (*takaful*), lembaga keuangan mikro syariah, perhotelan, dan bisnis lainnya yang pengelolaannya dilakukan secara syari'ah. Industri perbankan syariah yang ditargetkan mencapai market *share* lima persen membuat pengembangan pendidikan Ekonomi Islam harus selaras dengan kebutuhan masyarakat. Target tersebut harus didukung pula oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga diperlukan banyak penambahan SDM baru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat ajang *intellectual exercise* dan berusaha berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang bisa diakses secara luas oleh masyarakat dengan menerbitkan jurnal El-Jizya yang memfokuskan kajian pada bidang ekonomi syari'ah dan perbankan syari'ah. Lahirnya jurnal tersebut, diharapkan menjadi eksplorasi bagi sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Prof. K. H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto sehingga keunggulan intelektual mampu menjadi *agen of change*.

<https://febi.uinsaizu.ac.id/profil/sejarah/>

2. Visi dan Misi FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Unggul, Progresif, dan Integratif Dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara Tahun 2040". Sedangkan misinya adalah Menyelenggarakan pendidikan pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dan integratif dengan budaya santri. Menjadi *research centre* dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang progresif di kawasan Asia Tenggara. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerja sama bidang ekonomi dan bisnis Islam hingga kawasan Asia Tenggara. Mencetak lulusan unggul yang mandiri, berintegritas, dan Islami dengan bekal ilmu pengetahuan, *hardskill*, dan *softskill* bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam; dan Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi unggul berorientasi internasional <https://febi.uinsaizu.ac.id/visi-misi/>

3. Tujuan FEBI Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

- a. Menyelenggarakan program studi unggulan dan mempertimbangkan program studi yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- b. Menciptakan lulusan yang inovatif, kreatif, dan terampil melalui bidang keuangan dan perdagangan Islam.
- c. Menyelenggarakan lulusan yang memiliki pengetahuan umum, kemampuan dasar, dan keterampilan khusus sesuai tuntutan mitra (klien lulusan) yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- d. Menciptakan iklim akademis tenaga kerja yang sinergis dan ekonomis dengan kerangka kerja data administrasi berbasis ICT yang diperlukan.
- e. Menjadikan SDM yang berbudaya organisasi dan adaptif terhadap perubahan zaman.
- f. Menghasilkan karya ilmiah di bidang keuangan dan bursa Islam yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal.

- g. Menjadikan FEBI sebagai pusat kajian perkembangan keuangan dan bursa Islam dengan menyelenggarakan pusat data dan kajian keuangan dan bursa Islam.
- h. Menjadikan mitra pendidikan nasional dan internasional dalam bidang sains dan teknologi yang memiliki saran untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- i. Berkolaborasi dengan lulusan untuk menciptakan jaringan partisipasi dalam rangka memajukan mutu lulusan.
- j. Menciptakan lulusan yang memiliki kemandirian dalam bidang keuangan dan perdagangan Islam.
- k. Menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa wirausaha, dan memiliki kejelian.

<https://febi.uinsaizu.ac.id/profil/tujuan/>

#### **B. Upaya Pengembangan Jiwa Enterprenership Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa**

Kemandirian mahasiswa dibentuk melalui kegiatan belajar internal perkuliahan atau melaksanakan aktifitas di lingkungan kampus ataupun di luar kampus. Belajar di kampus, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan sebanyak 75% sedangkan diluar kelas, mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen selama proses ngajar mengajar. Jumlah SKS dari masing-masing program studi adalah 149 SKS. Upaya yang dilakukan Fakultas dalam membekali mahasiswanya yaitu dengan memberikan mata kuliah yang dapat membangun jiwa enterpreneurship mahasiswa diantaranya adalah Pengantar Manajemen, Pengantar Ekonomi Islam, Qowaidul Fiqih (sebagai dasar konsep pemahaman fiqih khususnya dalam bermuamalah), Matematika dan Bisnis Islam, Contract Drafting (sebagai bekal kegiatan dalam perikatan seperti jual beli, sewa menyewa, kerjasama dalam sebuah perjanjian), Islamic Marketing, Manajemen, Sumber Daya

Manusia, Ekonomi Digital Kreatif, Kewirausahaan, Etika Bisnis Islam, Perencanaan Pembangunan, Literasi Media dan beberapa Pilihan Seperti Studi Kelayakan Bisnis, Perilaku Organisasi, Ekonommi Pariwisata, maupun Riset yang dikemas dalam Praktik dan Seminar Riset Ekonomi Islam (Wawancara Pak Shocimin, 2023).

Fasilitas untuk mengembangkan potensi mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah Laboratorium seperti Islamic Bank In Laboratory (IBIL), Pondok Zakat dan Wakaf (POZWA), Incubator Bisnis Mahasiswa (IBM) sebagai pengembangan peserta didik dalam menumbuhkan jiwa mandiri pada khususnya jiwa sebagai enetpreneur muslim anantara dunia dan akhirat seimbang.

Fakultas mewajibkan seluruh mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri dan didelegasikandan ke Laboratorium FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri untuk mengikuti program mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk menjembatani mahasiswa dengan dunia usaha yang sebenarnya melalui Start Up Business. Mahasiswa yang memiliki minat dan bakat di bidang bisnis bersemangat untuk memulai usaha dengan program studi sains dan teknologi yang digelutinya. Fasilitas yang diberikan adalah Worksoop Bisnis, Magang, Pelatihan Tata Kelola Perdagangan, Dukungan Modal, dan Bimbingan Tata Kelola. Dalam rangka Pendidikan Tinggi dalam hal ini FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri bekerja sama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Panduan PBM, 2023).

Manfaat Program Bisnia bagi Mahasiswa adalah kesempatan untuk mengasah jiwa wirausaha, mengembangkan keterampilan praktis dengan terjun langsung ke dunia kerja, menambah kekuatan untuk memulai usaha, mendapatkan modal kembali dan memberikan bantuan bagi permasalahan usaha UKM karena adanya pertukaran informasi. FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, khususnya memberdayakan perubahan program pendidikan yang lebih tepat guna dalam dunia usaha, mencetak wirausahawan muda yang berdaya saing dan berdaya cipta serta visioner usaha yang sukses di masa

mendatang, mempererat hubungan antara masyarakat madani dengan dunia usaha, menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang usaha.

Pesyaratan Peserta Program Bisnis Mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri jumlah peserta Program Bisnis 153 Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

- a. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah minimal 89 sks untuk Prodi PS dan ES, 86 sks untuk prodi MZW.
- b. Memiliki minat serta bakat entrepreneurship dan pengalaman berusaha.
- c. Untuk usaha akan mendapat bantuan modal bekerjasama dengan IBiL (syarat dan ketentuan berlaku)
- d. Berpartisipasi dalam semua kegiatan yang diadakan termasuk mengikuti workshop, penyusunan rencana bisnis, praktik pelaksanaan bisnis, pelaporan hasil.
- e. Mampu mengembalikan modal usaha sesuai dengan kesepakatan pengembalian yang telah disetujui, sehingga program dapat dilanjutkan.
- f. Komponen akomodasi modal kerja untuk penggantian biaya diatur dalam kontrak kerja (Pedoman PBM. 2023).

Untuk mengetahui implementasi tujuan Program FEBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto dalam pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa peneliti melakukan wawancara kepada salah satu dosen pembimbing lapangan (DPL) Program Bisnis mahasiswa yaitu Pak Atabik untuk mengetahui jalanya Program Bisnis Mahasiswa agar tumbuh jiwa entrepreneurshipnya beliau mengatakan

“Kegiatan Program Bisnis Mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa, terutama ketajaman bisnis, untuk memunculkan wirausaha muda potensial, untuk membina wirausahawan baru yang sangat terampil dan membantu mereka menciptakan entitas bisnis baru berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Kegiatan Program Bisnis Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Fakultas bertujuan untuk mencetak wirausahawan muda berpendidikan tinggi dan

membangun jaringan bisnis antara wirausahawan pemula dengan wirausahawan mapan khususnya UKM.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang implementasi Fakultas Melakukan Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa peneliti mewawancarai Kalab Pak Shocimin

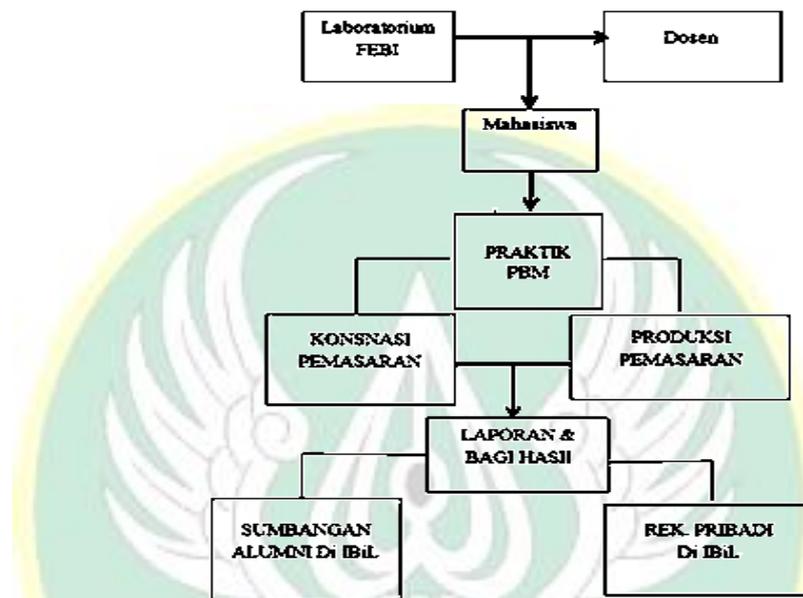
“Mahasiswa harus memiliki rencana bisnis setelah itu mahasiswa harus mengkonsultasi kepada DPL sampai rencana bisnis mahasiswa di acc kemudian barulah mahasiswa memulai kegiatan PBM yang diawali dengan pembekalan dan biaya dilaksanakan awal Januari ataupun diawali Juli setelah itu pelaksanaannya dua bulan satu bulan di pakai kegiatan PPL maka bisa jadi hanya sebulan untuk PBM”.

Upaya FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri agar mahasiswa menjalankan kegiatan pertama mahasiswa melaksanakan persiapan yang terdiri dari perencanaan suatu kelompok atau panitia yang pelaksanaan programnya diselenggarakan oleh suatu Tim/Panitia yang ditunjuk berdasarkan SK Dekan FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. Kemudian Tim minimal terdiri dari penanggung jawab, ketua / koordinator, sekretaris dan anggota. Tahap selanjutnya, mahasiswa mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Fakultas yang disampaikan kepada seluruh mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melalui Ormawa pada saat itu unit kegiatan mahasiswa, dan dalam bentuk sosialisasi dalam bentuk buku-buku dan workshop yang diadakan oleh perguruan tinggi melalui Ormawa kemudian unit kegiatan mahasiswa, dan di bentuk sosialisasinya berupa publikasi dan workshop yang diadakan oleh universitas. Sosialisasi juga dilakukan kepada pihak terkait seperti mitra UKM, mentor/DPL yang dilakukan oleh FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. Setelah mahasiswa mengikuti sosialisasi dan workshop, mahasiswa harus membuat proposal kegiatan bisnis/ wirausaha sesuai format dan mahasiswa harus disetujui oleh pembimbing DPL. Setelah menjalankan kegiatan tersebut mahasiswa akan melakukan komponen penilaian PBM merupakan hasil akumulasi dari empat aspek yaitu ikhtiyar, nilai penjualan, nilai keuntungan dan laporan. Mahasiswa memandu pembekalan sebuah workshop yang dirancang untuk memberikan informasi tentang penyusunan

rencana bisnis dan pengelolaan suatu usaha. Pembicara dalam pelatihan ini adalah orang-orang yang kompeten dan berpengalaman dalam manajemen bisnis, baik yang ahli maupun pengusaha UKM. Kemudian, mahasiswa akan mengimplementasikan praktik yang dilakukan di UKM IBM 68 sesuai dengan bidang kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang telah mengimplementasikan praktik tersebut yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Dari sisi mahasiswa menambah ilmu, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam berbisnis, dan dari sisi UKM turut mencerdaskan anak bangsa, serta mendapatkan tambahan, kemudian mahasiswa akan melaksanakan usaha yaitu pencairan modal kerja yang dilaksanakan setelah mahasiswa menyerahkan rencana bisnis final. Berdasarkan rencana bisnis final tersebut akan ditentukan besaran modal kerja yang diberikan. Kemudian pencarian modal kerja dilakukan dengan akad yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara penanggung jawab program yaitu Dekan FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Pemanfaatan saat ini dapat dalam rangka rintisan usaha yang menyepakati konsep apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan usaha yang siap dan layak untuk dimulai, kemudian mahasiswa dapat setelah pelaksanaannya dilaksanakan, kemudian lembaga saat ini melakukan pendampingan dalam pemanfaatan usaha mahasiswa yang disertai oleh pembina baik dari pengurus maupun UKM mitra. Kemudian mahasiswa dapat melakukan konsultasi dan meminta bantuan dalam memahami permasalahan baik secara langsung maupun menggunakan media komunikasi. Setelah melakukan pendampingan, mahasiswa diharuskan untuk melakukan pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh DPL yang bertugas untuk memeriksa dan mensurvei kondisi, perkembangan, dan prospek usaha yang memberikan masukan dan arahan bagi kelancaran usaha, terakhir, setelah melakukan kegiatan pendampingan, mahasiswa diharuskan untuk dapat mengembalikan modal usaha, yaitu dengan cara membayar secara angsuran sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. (Panduan PBM, 2023).

Untuk mengetahui perkembangan program usaha mahasiswa agar jiwa kewirausahaan tumbuh, mahasiswa harus mengetahui skema program yang dapat digambarkan pada gambar di bawah ini: Input program adalah mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam berwirausaha

**Skema alur praktik Program Binsis Mahasiswa Tabel Gambar 1.1 dibawah ini**



**Sumber: Panduan PBM FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri**

Gambaran alur skema Program Bisnis Mahasiswa (PBM) di atas menunjukkan bahwa Laboratorium FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri bersama para dosen terpilih untuk mendapatkan materi kewirausahaan, perilaku Organisasi sebagai teori kewirausahaan dan kepemimpinan dapat mengajukan pendaftaran untuk mengikutinya agar mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dan praktek (Shocimin, 2023). Praktek PBM didampingi oleh dosen dalam proses pelaksanaannya, dimana Dosen (DPL/Dosen Pemandu Lapangan) akan mengevaluasi dan memberikan arahan mahasiswa atas praktik yang dilakukan mahasiswa dimulai dari produk akan ditawarkan kepada konsumen hingga ke teknik pemasarannya.

Menurut Kholik (alumni mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri) yang pernah menjalani Program Bisnis Mahasiswa menyatakan:

“Sebagian modal yang kami jalankan merupakan dari usaha patungan mahasiswa. Namun ada beberapa kelompok yang juga mendapatkannya Rp. 100.000 untuk memulai program bisnis, tapi itu semua tergantung dari usaha yang kami pilih mba”.

Hasil yang didapatkan para pelaku IBM sangan berfaryatif, sebagaimana juga dikuatkan dalam pendapat Kholik di atas. Keuntungan yang diperoleh hasil kegiatan PBM juga menjadi salah satu pemasukan bagi pihak fakultas, karena hasil keuntungan yang diperoleh beberapa persen diberikan kepada fakulta sebagai bentuk hibah mahasiswa kepada Fakultas. Pendapatan Hasil PBM bisa disumbangkan beberapa % ke Fakultas. Dana tersebut selama ini dihibahkan mahasiswa melalui IBIL yang diharapkan dapat mendukung Program Fakultas khususnya dalam meningkatkan kemandirian fakultas untuk beroprasional dan mampu membangun output yang lebih mandiri.

Indikator keberhasilan Program Bisnis Mahasiswa menurut panduan PBM Tahun 2023 adalah:

a. Bagi FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

- 1) Jumlah wirausahawan mahasiswa yang memulai usaha
- 2) jumlah ide usaha yang berhasil diciptakan
- 3) Jumlah unit usaha yang masih bertahan dan keberlangsungan usaha.
- 4) Keterlibatan pelaku usaha dan tingkat pemenuhannya terhadap pelaksanaan program.
- 5) Kelayakan dan efektivitas pemanfaatan dana.
- 6) Adanya pelatihan peningkatan mutu pendidikan usaha.

b. Bagi Mahasiswa dan Unit Bisnis

- 1) Informasi kewirausahaan
- 2) Bakat dan pola pikir kewirausahaan
- 3) Sistem perdagangan
- 4) Kemampuan mengelola perdagangan
- 5) Pengembangan perdagangan
- 6) Pasar yang lebih luas
- 7) Arus kas yang lancar

8) Jumlah omzet dan sumber daya

9) Jumlah dan jenis persediaan

Untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program tersebut, diperlukan komitmen dari para mahasiswa yang terlibat, dukungan dan dorongan dari pihak kampus, serta pengelolaan dan pembinaan yang dilakukan oleh FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

a. Komitmen Mahasiswa Peserta

Kekompakan anggota mahasiswa Kesungguhan, kerja keras dan pantang menyerah dalam mengikuti dan melaksanakan program merupakan kunci keberhasilan program. Komitmen, terutama dalam pengembalian modal kerja pada program yang telah disusun merupakan kunci keberlanjutan program dari sisi lembaga kemahasiswaan.

b. Dukungan dan Kerjasama

Dukungan bagi mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri sangat penting karena Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan pihak yang paling memahami karakteristik mahasiswa dan daerah yang sedang dibentuk melalui diharapkan terjalin kerjasama yang sinergis untuk membantu keberlanjutan program.

c. Pengelolaan dan Pengembangan oleh FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Pengelolaan dan Pengembangan oleh FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Dalam rangka (melaksanakan menata, mengorganisasi, melaksanakan, memeriksa, dan menilai dan pengembangan (melaksanakan penelitian serta pengembangan (melaksanakan penelitian Dibentuk Unit Usaha yang bersifat struktural atau fungsional dan bertanggung jawab kepada Dekan FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pihak Fakultas selaku DPL yaitu Pak Atabik untuk mewawancarai hambatan dalam program bisnis mahasiswa dan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut beliau menjawab:

“Yang pertama mahasiswa membuat businnes plan masih berkelompok, yang kedua banyak mahasiswa mengikuti program bisnis mahasiswa hanya sebagai kewajiban SKS saja. Yang ketiga banyak mahasiswa yang belum maksimal menjalankan program bisnis mahasiswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut mahasiswa sebaiknya melaksanakan PBM secara individu dan PBM itu dijalankan secara resmi harus memiliki outlet tempat untuk usaha, dan DPL harus lebih leluasa dalam meninjau dan kunjungannya sekarang febi punya kebijakan baru tentang teknis pelaksanaan pbm ini. PBM itu harus resmi harus punya outlet dan DPL PBM itu diberi keleluasaan meninjau dan kunjungannya itu juga di hitung sebagai biaya dinas ada SPD nya. Jadi artinya pelaksanaan PBM itu dari sisi teknisnya dari sisi pelaksanaannya dari sisi Febinya sudah semakin serius karna dulu gak ada posko kalau sekarang ada posko boleh di kunjungi bahkan, ngunjunginya itu di biayai oleh kampus kaya ngunjungi anak-anak PKL/KKN ada surat ada stempel dari desa makanya posko itu juga harus di beritahu didesa bahwa ada mahasiswa ekonomi syariah sedang melaksanakan praktek bisnis, ini poskonya harus ada tulisanya diposko pbm maksudnya itu supaya serius dari sisi pelaksanaannya.”

Dari informasi yang diberikan dapat diketahui bahwa dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melalui program usaha mahasiswa, hal tersebut dimanfaatkan secara produktif oleh para mahasiswa meskipun kegiatan program bisnis mahasiswa yang dijalankan berkelompok, kemudian banyak mahasiswa yang mengikuti program tersebut sebagai kewajiban SKS saja dan dalam menjalankan belum maksimal, tetapi dengan adanya program bisnis mahasiswa fakultas sukses untuk melatih mahasiswanya dalam meningkatkan jiwa enetrpreneurship mahasiswa.

Penulis pun mewawancarai salah satu mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri yaitu Mba Mufliha untuk menanyakan apakah mempunyai hambatan ketika menjalankan kegiatan PBM beliau menjawab

“Mahasiswa belum memahami target pasar yang baik, sehingga selaku mahasiswa yang berjualan kurang tepat sasaran, selain itu banyaknya penjual juga menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam membeli”

Dari hasil wawancara Mba Mufliha terlihat bahwa kegiatan Program Bisnis Mahasiswa sangat berpengaruh terhadap jiwa enetpreneurship dimana para pelaku UKM ketika menjalankan usaha masih memiliki hambatan sehingga peneliti menyarankan untuk mahasiswa selanjutnya yang akan

menjalankan program bisnis mahasiswa harus selalu *up to date* terkait usaha yang akan dijalankan sehingga memudahkan mahasiswa untuk bisa bersaing dengan UKM lainnya yang sudah mapan.

**C. Analisis Kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa upaya membangun Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa**

Ciri-ciri yang harus dimiliki oleh mahasiswa wirausaha antara lain: cerdas, memiliki keyakinan diri yang kuat, tekun, memiliki kemauan yang kuat, memiliki keyakinan pada kemampuannya, berani mengambil risiko, pantang menyerah, jujur, kreatif, inovatif, mampu mengelola keuangan dengan baik, adil dan bersyukur. Dalam upaya menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa, mata kuliah kewirausahaan hendaknya dimasukkan dalam program pendidikan masing-masing program studi di perguruan tinggi. Selain itu dibuatlah program studi, yaitu program pendidikan yang memadukan antara belajar dan bekerja sebagai pekerja dalam dunia kerja, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir, berperan aktif dalam UMKM, terbentuknya koperasi mahasiswa, dan terbentuknya usaha sampingan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki atau sesuai dengan bakat dan minatnya. Ciri-ciri yang harus dimiliki oleh mahasiswa wirausaha antara lain: cerdas, ulet, tekun, berani, yakin pada kemampuannya, berani mengambil risiko, pantang menyerah, jujur, kreatif, inovatif, cakap dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, maka Mata kuliah kewirausahaan hendaknya dimasukkan dalam kurikulum pendidikan masing-masing program studi di perguruan tinggi. Dengan demikian, pengembangan kurikulum pendidikan kejuruan terpadu merupakan program pendidikan yang memadukan antara pembelajaran dan kerja sebagai tenaga kerja di dunia kerja, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir, partisipasi dengan UMKM, pembentukan koperasi mahasiswa dan pemanfaatan pekerjaan sampingan atau berbasis sains atau yang disesuaikan dengan bakat dan minat.

Membangun jiwa *enetpreneurship* mahasiswa melalui program bisnis mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melakukan hal ini secara teratur memberikan pelatihan dan saran tentang *enterpreneurship* mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mempraktekan materi yang telah di pelajari dapat berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Dengan menciptakan bisnis pilihan masing-masing, maka jiwa *enterpreneur* mahasiswa yang mempunyai usaha baru dapat tercapai. Proses pelaksanaan kegiatan *enterprneur* yang dilakukan oleh peneliti dalam naungan FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

Program Bisnis Mahasiswa merupakan program magang kewirausahaan di Universitas yang bertujuan untuk memantapkan mental, ilmu, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong tumbuh kembangnya wirausahawan terdidik, berkarakter, dan memiliki pemahaman yang jelas tentang bisnis guna mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera, mencetak wirausahawan muda yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan penerus wirausahawan yang sukses di masa mendatang, serta meningkatkan wawasan dalam berbisnis secara signifikan sehingga mahasiswa mampu mengelola bisnis yang terstruktur.

Dengan adanya program bisnis mahasiswa yang di adakan FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri sangat berpengaruh kepada para mahasiswa karena memberikan kesempatan pelatihan-pelatihan usaha secara langsung, sehingga mahasiswa dapat mempraktekan teori ataupun melihat dunia kerja. Sehingga mahasiswa bisa mempererat hubunganya dengan dunia akademis dan dunia usaha khususnya UKM. Dengan adanya program bisnis mahasiswa yang dijaklankan mahasiswa menjalankan program tersebut dengan lebih rajin, semangat, telaten dan memiliki kesadaran diri bagi setiap mahasiswa.

Dengan melalui kegiatan program bisnis mahasiswa akan tercipta pengusaha muda yang berpendidikan tinggi sehingga dapat mengembangkan jiwa *enetpreneurship* karena bisa membuat mahasiswa mandiri, dapat memunculkan ide-ide kreatif, inovatif sehingga mendapatkan hasil yang dapat meningkatkan jiwa *enterpreneur* mahasiswa. Kemudian mahasiswa dapat

membuat barang-barang modern dengan cara baru, menemukan peluang pasar baru dengan membuat barang-barang baru, dengan menggabungkan komponen-komponen produksi dengan cara baru, memberdayakan tes imajinatif. Dengan adanya praktik langsung mahasiswa akan belajar dan lambat laun mereka akan terbiasa sehingga jiwa entrepreneurship nya sudah terbangun sendiri. Fakultas harus menciptakan program unggul yang goals nya membangun minat mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga akan dengan sendirinya jiwa mandiri itu tumbuh.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Program yang di buat oleh Fakultas sangat bagus, kelemahannya di tingkat evaluasi kegiatan yang sudah ada sehingga dilakukan perbaikan terhadap kegiatan yang ada terkesan sangat minim. Hal tersebut perlu pengawasan tersendiri dengan pemimpin dalam mengevaluasi program-program yang telah dirancang sebelumnya. Dalam kegiatan mahasiswa masih memerlukan pemahaman terkait teori ekonomi syariah dalam implementasi operasional kelembagaan seperti IBIL, Program Pondok Zakat Wakaf, Komunitas Marketing PS untuk meningkatkan Skill kemandirian serta memanfaatkan dari adanya kegiatan ekonomi syariah sebagaimana yang telah didapatkan dalam beberapa matakuliah pada kurikulum FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

Pembahasan mengenai Analisis pengembangan Jiwa Enetrpreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melalui Program Bisnis Mahasiswa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melakukan Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa melalui Program Binsis Mahasiswa (PBM) yaitu dengan memasukan Kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri dengan jumlah SKS masing-masing program studi adalah 149 SKS. Memberikan mata pelajaran yang dapat membangun jiwa entrepreneurshipnya seperti matakuliah Kewirausahaan, Pengantar Manajemen, pengantar ekonomi islam, qowaidul fiqih (sebagai dasar konsep pemahaman fiqih khususnya dalam bermuamalah) dll. Program Bisnis Mahasiswa (PBM) dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitas "*start up business*". Dalam hal ini FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri bekerjasama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Inkubator Bisnis Mahasiswa (IBM 68) dan fasilitas yang diberikan meliputi workshop kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha dengan adanya fasilitas tersebut mampu meningkatkan jiwa enetpreneurship mahasiswa dan mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Mahasiswa mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) umumnya diperoleh saat semester 7 selama 1 bulan kegiatan PBM juga menjadi salah satu pemasukan bagi pihak fakultas, karena hasil keuntungan yang diperoleh beberapa persen diberikan kepada fakulta sebagai bentuk hibah mahasiswa kepada Fakultas. Dana tersebut selama ini dihibahkan mahasiswa melalui IBIL yang diharapkan dapat mendukung Program

Fakultas khususnya dalam meningkatkan kemandirian fakultas untuk beroprasional dan mampu membangun output yang lebih mandiri.

## **B. SARAN**

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
  - a. Sebaiknya kegiatan Program Bisnis Mahasiswa jangan berbenturan dengan kegiatan KKN/PPL
  - b. Sebaiknya Kegiatan Program Bisnis Mahasiswa dilakukan secara individu
  - c. Sebaiknya kegiatan Program Bisnis Mahasiswa dilaksanakan 1 semester
2. Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri:
  - a. Sebaiknya mahasiswa bekerjasama dengan pelaku UKM yang sudah mapan
  - b. Sebaiknya mahasiswa membuat Posko kegiatan PBM
  - c. Sebaiknya mahasiswa selalu *up to date* terkait usaha yang akan dijalankan
3. Kepada Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang efektifitas Program yang dilakukan pada FEBI apakah benar-benar telah menumbuhkan jiwa kemandirian mahasiswanya, melalui beberapa variabel yang dapat mempengaruhi hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T., Trihastuti, D., dan Runtuk, J.K., (2013). Analisis Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Perilaku Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Gema Aktualita, Vol. 2 No. 1, Juni, hal.34-43.*
- Alma, B. 2004. Kewirausahaan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Alma, Buchari. Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ananda, R. and Rafida, T. (2016) Pengantar KEWIRAUSAHAN. Cetakan Pe. Edited by M. Rifai. Medan: PERDAN PUBLISHING. Available at: e-mail: perdanapublishing@gmail.com.
- Andy Suriyani. 2020. Berjudul Peran Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Berbasis Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Bisnis di Student Mall Universitas Muhammadiyah Makassar”
- Asri. (2023). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui Program Bisnis Mahasiswa.
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: *A Meta-Analytic Review. Entrepreneurship: Theory and Practice.* <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 182
- Cantillon, Richard. 1755. Essai sur la nature de commerce en général. Henry Higgs, ed. London: Macmillan, 1931
- Ciputra (2009). Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Ciputra. (2008). Ciputra Quantum Leap: Kewirausahaan mengubah Masa depan bangsa dan masa depan Anda, Jakarta: PT Alex Media Kompetindo.
- Ciputra; 2009. Ciputra Quantum Leap, Entrepreneurship mengubah masa depan Bangsa dan masa depan Anda. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Crumpton, M. A. (2012). Innovation and entrepreneurship. Bottom Line.
- Dahliani, D. (2015). *Local wisdom in built environment in globalization era. International Journal of Education and Research.*
- Departemen Agama RI, AL-quran dan terjemahan (jakarta: CV Penerbit Diponogoro, 2011), h.563

- DPL Atabik. (2023). Dosen Pembina Lapangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui Program Bisnis Mahasiswa.
- Drucker, F. Peter. (1998). *Innovation and Kewirausahaan: Practicer and Principles*, Penerjemah Rusdi Naib, Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Eryilmaz, M. E. (2018). *Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7766-9.ch034>
- Foss, Nicolai J. & Klein, Peter G. 2004. *Entrepreneurship and the Economic Theory of the Firm: Any Gains from Trade. Journal of Entrepreneurship 2004-19: 2-9*
- Hartawan, 2020, Strategi dengan judul “Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren an- Warul Huda Malang”, Skripsi. Malang. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, II, 23-29.
- Hasanah, Uswatun. 2019. “Upaya Menumbuhkan Jiwa Etrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 1*.
- Helisia Margahana, Eko Triyanto / *Edunomika Vol. 03 No. 02 (Agustus 2019)*
- Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001, h. 30
- <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2009.08.002>
- <https://doi.org/10.1108/08880451211276539>
- <https://doi.org/10.1108/09653561211234525>
- Indriyani, A. (2020). *Manajemen SDM Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Di Ridwan Institut Cirebon. Syntax Idea, II, 346-362.*
- Intansih, I., Nuraini, K., & Putri, I. (2021). *Tantangan Wirausahawan Muda dalam Beradaptasi di Era Society 5.0 (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan IPS. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economis (NSAFE)*
- Jaenudin, A., Octavilona, C., & Astuti, D. (2021). *Entrepreneur Skills as an Effort to Increase Entrepreneurial Intentions through Entrepreneurship Education. Advances in Economics, Business and Management Research: Proceedings of the 2nd Intl Conference of Strategic Issues on Economics and Business.*

- Sochimim (2022). Panduan Program Bisnis Mahasiswa. Laboratorium FEBI Universitas Islam Negri Prof.K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Kholifah, T dan Ni'matul. (2020). "Mewujudkan Ekonomi Mandiri Melalui Pendidikan Entrepreneur Ala Nabi Muhammad." *Jurnal Ilmiah AlHadi*, 5 (2), 96-112
- Kholik. (2023). Almuni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui Program Binsis Mahasiswa.
- Kirzner, Israel M. 1973. *Competition and Entrepreneurship*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kuat, Tri. 2017. *Penumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi edupreneurship Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Seminar Nasional Pendidikan. ISSN: 2503-4855
- Kuncara (2008:1) faktor pendorong kewirausahaan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.
- Kusumasari, B., & Alam, Q. (2012). Local wisdom-based disaster recovery model in Indonesia. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*.
- Martin, B. C., McNally, J. J., & Kay, M. J. (2013). Examining the formation of human capital in entrepreneurship: A meta-analysis of entrepreneurship education outcomes. *Journal of Business Venturing*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2012.03.002>.
- Miller, T. L., Grimes, M. G., McMullen, J. S., & Vogus, T. J. (2012). Venturing for others with heart and head: How compassion encourages social entrepreneurship. *Academy of Management Review*. <https://doi.org/10.5465/amr.2010.0456>.
- Mufliha. (2023). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui Program Bisnis Mahasiswa.
- Mulyadi, (2015), *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta, hlm. 12.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (1 ed.)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan (Bandung: pustaka Setia)*, h. 165
- Nasution, A.H., Arifin, B.N., & Suef, Mukh. (2007), *Entrepreneurship, membangun spirit teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Oosterbeek, H., van Praag, M., & Ijsselstein, A. (2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European Economic Review*.
- Pacheco, D. F., York, J. G., Dean, T. J., & Sarasvathy, S. D. Islamic Entrepreneurship Model (IEM) 113 (2010). The coevolution of institutional entrepreneurship: A tale of two theories. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/0149206309360280>
- Panduan Akademik Program S1 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022
- Parker, S. C. (2011). Intrapreneurship or entrepreneurship? *Journal of Business Venturing*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.07.003>.
- Pentti, M. (2007). *Enterprise in education: Educating tomorrows entrepreneurs. small business management*. Allan Gibb: Durham University.
- Pornpimon, C., Wallapha, A., & Prayuth, C. (2014). Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>
- Prasetyani, D. (2020). *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: Djiwa Amarta Press
- Ridwan, N. A. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Ibda`* | Vol. 5 | No. 1 | Jan-Jun 2007 | 27-38
- Rifai Muhamad dan Husinsah. 2022. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, penerbit perdana mulya sarana.
- Salerno, Joseph T. 1993. "Mises and Hayek Dehomogenized." *Review of Austrian Economics* 6: 113–46.
- Saputra, Adi. 2017. Berjudul "Efektifitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu". Skripsi. Bengkulu. Institut Agama Islam Negri Bengkulu.
- Sari, 2023. *Upaya Pengembangan Jiwa Entrepreneurship FEBI UIN SAZIU dalam Mewujudkan Generasi Mandiri*, Penelitian UIN SAZIU.
- Schaltegger, S., & Wagner, M. (2011). Sustainable entrepreneurship and sustainability innovation: Categories and interactions. *Business Strategy and the Environment*. <https://doi.org/10.1002/bse.682>
- Sejarah FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. Diakses hari Kamis 2025 pukul 09.00 WIB. <https://febi.uinsaizu.ac.id/profil/sejarah/>

- Shane, S., & Venkataraman, S. (2007). The promise of entrepreneurship as a field of research. In *Entrepreneurship: Concepts, Theory and Perspective*. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-48543-8\\_8](https://doi.org/10.1007/978-3-540-48543-8_8)
- Simpoh, K. N. (2011). Entrepreneurship theories and Empirical research: A Summary Review of the Literature. *European Journal Of Business and Management*.
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (3rd ed.). Medan: USU Press.
- Shofiyah. “Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Berbasis Syariah di Kalangan Generasi muda”. *Jurnal of Sharia Economics, Volume 1 Nomor 2, Desember 2018, 58*
- Subijanto. 2012. Analisis Kebijakan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 18, No. 2 Edisi Juni 2012, Balitbang, Kemdikbud*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25 ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidjo. 2011. Membudayakan Kewirausahaan, WUNY Majalah Ilmiah Populer Tahun XII, Nomor 1, Januari, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 113-132*.
- Suryana, (2008). *Entrepreneur: Pedoman praktis, kiat dan Proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana, 2021. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana, Dkk. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Perdana Media Graup.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutyitno, I. (2012). The development of education on the character and culture of the nation based on the local wisdom. *Jurnal Pendidikan Karakter*
- Sutyitno, I. (2012). The development of education on the Islamic Entrepreneurship Model (IEM) 114 character and culture of the nation based on the local wisdom. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Profil FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri diakses Kamis 9 Januari 2025 pukul 10.00 WIB. <https://febi.uinsaizu.ac.id/profil/tujuan/>

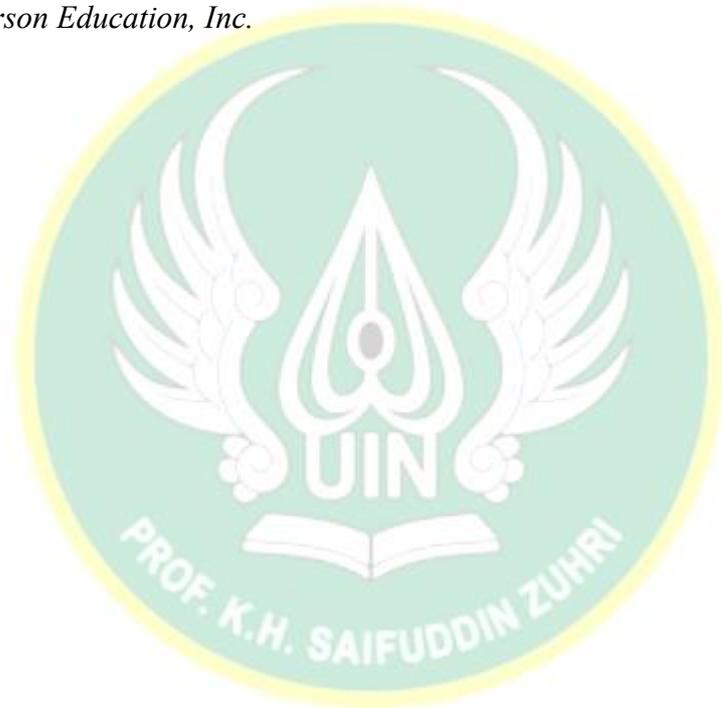
Veeraraghavan, V. (2009). Entrepreneurship and Innovation. Asia PacificBusinessReview. <https://doi.org/10.1177/097324700900500102>.

Visi dan Misi FEBI UIN Prof. K. H. Sifuddin Zuhri. Diakses pada Kamis 9 januari 2025 pukul 08. 35 WIB. <https://febi.uinsaizu.ac.id/visi-misi/>

Wilson, Carol. 2008. Entrepreneurship and current education. Ch.5, pp.2. Available from: [ssrn.com](http://ssrn.com) [15 November 2019]

Yuliati, L., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. PEKOBIS: *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*.

Zimmerer, T.W., Scarborough, N.M., & Wilson, D. (2008). Essentials of entrepreneurship and small business management (5thed). *New Jersey: Pearson Education, Inc.*



## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan kepada Kalab dan DPL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melalui Program Bisnis Mahasiswa

1. Bagaimana Program FEBI Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto melakukan pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa?
2. Apa yang menjadi dasar dan tujuan Diadakannya Program Bisnis Mahasiswa?
3. Sejak kapan diadakannya Program Bisnis Mahasiswa?
4. Bagaimana bentuk kegiatan yang ada di Program Bisnis Mahasiswa?
5. Bagaimana pengaruh dari Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa?
6. Apa yang menjadi hambatan dalam kegiatan Program Bisnis Mahasiswa

Daftar pertanyaan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri melalui Program Bisnis Mahasiswa

1. Bagaimana Program Bisnis Mahasiswa menurut anda?
2. Seberapa besar pengaruh dari Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa?
3. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Mahasiswa agar mengembangkan jiwa entrepreneurshipnya?
4. Menurut anda Hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa?
5. Menurut anda bagaimana agar mahasiswa menjadi pengusaha muda yang sukses?
6. Kesan dan pesan apa yang akan anda berikan kepada kampus UIN Zaisu agar mahasiswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti program bisnis mahasiswa?

## Lampiran 2

Pedoman hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

1. Pak Shocimin (Kepala Laboratorium FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri sebelum Bu Yois) pada 20 November 2023 Jam 11.30

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana Program FEBI Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto melakukan pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa ? | Di mulai dari Fakultas ekonomi dan bisnis artinya disitu ada dua sisi besar satu sisi ekonomi ini lebih bagaimana siswa itu mengetahui tentang teori-teori dasar ekonomi dan bisnis adalah implementasi dari teori-teori itu maka fakultas ekonomi dan bisnis islam itu maksudnya adalah bagaimana kita tidak hanya belajar teori tapi juga belajar praktek implementasi dari teori yang dipelajari di perkuliahan apa prakteknya terus dicari formatnya maka formatnya berbentuk program bisnis mahasiswa ini adalah salah satu cara FEBI membangun jiwa interpersif bagi mahasiswa dengan cara mereka untuk berjiwa interpersif untuk praktek langsung kegiatan bisnis agar bentuk dari praktek tersebut berbentuk jiwa interpreneur inovatif kreatif tidak kenal |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | <p>menyerah selalu mengevaluasi kerugiannya merancang target-target seperti itu di bbm dan yang menjadi dasar tujuannya.</p>  |
| 2. | <p>Apa yang menjadi dasar dan tujuan Diadakannya Program Bisnis Mahasiswa ?</p> | <p>Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa, terutama ketajaman bisnis, untuk memunculkan wirausaha muda potensial, untuk membina wirausahawan baru yang sangat terampil dan membantu mereka menciptakan entitas bisnis baru berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p>         |
| 3. | <p>Sejak kapan diadakannya Program Bisnis Mahasiswa ?</p>                       | <p>yaitu sejak 2018 yang didirikan oleh Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M saat itu kegiatan sebelumnya ppl Cuma hanya ada kegiatan yg magang itu diluar tapi setelah filosofinya mana knp hanya bicara ekonomi tapi tidak bicara bisnis maka disitulah mulai dibangun bagaimana mahasiswa tidak hanya belajar teori tapi belajar praktek bisnis langsung sejak tahun 2018.</p> |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. | Bagaimana bentuk kegiatan yang ada di Program Bisnis Mahasiswa?                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus memiliki rencana bisnis.</li> <li>2. Mahasiswa harus konsultasi kepada DPL sampai rencana bisnis mahasiswa di acc sama dpl</li> <li>3. Barulah mahasiswa memulai kegiatan PBM</li> <li>4. Diawali dengan pembekalan dilaksanakan awal januari atau diawal juli setelah itu pelaksanaannya dua bulan satu bulan dipake ppl maka bisa jadi hanya sebulan untuk pbm</li> </ol> |
| 5. | Bagaimana pengaruh dari Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa? | <p>Dengan adanya program bisnis mahasiswa bisa mengembangkan prgram usaha yang merka jalankan sehingga terbentuk jiwa enetpreneurshipnya setelah melakukan praktik usaha selama 1 bulan sehingga mahasiswa terbentuk karakteristik enterpreneursipnya.</p>  |
| 6. | Apa yang menjadi hambatan dalam kegiatan Program Bisnis Mahasiswa?                                    | <p>mahasiswa itu banyak Sebagiannya kurang serius hanya sekedar memenuhi syarat ini kelemahanya jadi mereka tidak harapan kita akan terbentuk jiwa interprener di akhir pbm ternnyata hanya sekedar memenuhi syarat bpm yg penting</p>  |

|  |  |                                       |
|--|--|---------------------------------------|
|  |  | selesai sayangnya disitu hambatannya. |
|--|--|---------------------------------------|

2. Pak Atabik (Dosen Pembina PBM) pada 7 November 2023 Jam 11.00

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana Program FEBI Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto melakukan pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui Program Bisnis Mahasiswa ? | Proses pbm yaitu mereka harus membuat dispen yg dibuat harusnya perorang meskipun kenyataannya berkelompok harusnya perorangan setelah mereka mengembangkan bisnis plen mereka melaksanakan program bisnis itu sesuai dengan bisnis plen yg mereka buat dan tidak boleh berbeda dengan bisnis plen kemudian akhirnya ada pelaporan dan ujian itu untuk mengevaluasi apakah antara bisnis plen dan pelaksanaan bbm itu sesuai apa tidak kemudian bagaimana cara mereka mahasiswa itu mengimplementasikan bisnis plen kalau rugi mengapa mereka rugi kalau untung mereka mengapa untung dan harus menjelaskan bagaimana syarat mendapatkan keuntungan. |
| 2. | Apa yang menjadi dasar dan tujuan Diadakannya Program Bisnis Mahasiswa ?  | Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Untuk  |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | <p>meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa, terutama ketajaman bisnis, untuk memunculkan wirausaha muda potensial, untuk membina wirausahawan baru yang sangat terampil dan membantu mereka menciptakan entitas bisnis baru berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p>   |
| 3. | <p>Sejak kapan diadakannya Program Bisnis Mahasiswa ?</p>  | <p>Sejak adanya FEBI karena program bisnis mahasiswa merupakan salah satu dasar kurikulum FEBI yaitu anjutan dari matakuliah kewirausahaan . Awalnya FEBI UIN SAIZU memiliki program namanya incubator bisnis mahasiswa (IBM) yang membawahi usaha yaitu bikin kantin di FEBI UIN SAIZU. Sesudah itu baru dibikin laboratorium yaitu program bisnis mahasiswa</p> |
| 4. | <p>Bagaimana bentuk kegiatan yang ada di Program Bisnis Mahasiswa?</p>                                       | <p>Mahasiswa harus membuat rencana bisnis/ businnes plan</p>  |
| 5. | <p>Bagaimana pengaruh dari Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa enterpreneurship mahasiswa?</p> | <p>Jadi penelitian ini jiwa bisnis itu apakah bisa tertanm dengan adanya bbm atau bukan jiwa bisnis atau sandiwara bisnis. Yg</p>   |

sudah berjiwa bisnis pun begitu ikut pbm dan jiwa bisnisnya itu ditaruh dulu ikut2an sandiwara bisnis sama temen temennya. Memang ada yg membawa bisnis kehariannya ke pbm emang ada juga contohnya ada mahasiswa yg tukang fto prewedding cowo jdi foto grafer dll di pbm kan ada dan dia pun tidak mau kelompok pinginya sendiri jadi bagusya menurut saya pbm itu memang sendiri kalau kelompok ada yang tidak ngapa-ngapain, cukup kertas apa foto copy di jilid. Nah sekarang febi punya kebijakan baru tentang teknis pelaksanaan pbm ini. Pbm itu harus resmi harus punya outlet dan dpl pbm itu diberi keleluasaan meninjau dan kunjunganya itu juga di hitung sebagai biaya dinas ada spd nya. Jadi artinya pelaksanaan pbm itu dari sisi teknisnya dari sisi pelaksanaanya dari sisi febinya sudah semakin serius karna dulu gak ada posko kalau sekarang ada posko boleh di kunjungi bahkan, ngunjunginya itu di biayai oleh kampus kaya ngunjungi anak-anak pkl ada surat ada stempel

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | <p>dari desa makanya posko itu juga harus di beritahu didesa bahwa saya bmahasiswa ekonomi sedang melaksanakan praktek bisnis, ini poskonya harus ada tulisanya diposko pbm maksudnya itu supaya serius dari sisi pelaksanaanya iya tapi dari daganganya tetep seirus tetep masih-masih itu juga. Makanan - makanan ringan yang dibeli di pasar. Tapi ada yang serius contohnya ada yang jualan salad buah poskonya di sokaraja setiap minggu dia jualan keliling di Gor Satria melayanin cod an kalau itu gak sandiwara orang lewat sih. Kebetulan keuntunganya gak terlalu banyak di jualnya juga bersaing dengan yang sudah mapan di gor, dan di gor kan otomatis tidak bisa melaupai mereka makin gak ada yang beli. Tapi bagi saya (pak atabik) itu penanaman jiwa bisnis yang berharga meskipun tidak untung karna tadi bener-bener dia jualan iya untungna dikit tapikan prakteknya rill.</p> |
| 6. | Apa yang menjadi hambatan dalam kegiatan Program Bisnis | 1. Membuat businnes plan masih berkelompok   |

|  |            |  |
|--|------------|--|
|  | Mahasiswa? | <p>2. Banyak mahasiswa mengikuti program bisnis mahasiswa hanya sebagai kewajiban SKS saja.</p> <p>3. Banyak mahasiswa yang belum maksimal menjalankan program bisnis mahasiswa.</p> |
|--|------------|--|

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa

1. Mba Asri Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah wawancara pada 24 September 2023 Jam 09.30

| No | Pertanyaan                                       | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Bagaimana Program Bisnis Mahasiswa menurut anda? | <p>Sebuah program kewirausahaan di perguruan tinggi yang berkomitmen untuk meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausahaan yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas untuk mempercepat pertumbuhan Pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera, agar menghasilkan wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses</p> |

|   |  | masa depan  |
|---|--|---|
| 2 | Seberapa besar pengaruh dari Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa? | Sangat berpengaruh karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dunia kerja wirausaha.   |
| 3 | Apa yang seharusnya dilakukan oleh Mahasiswa agar mengembangkan jiwa entrepreneurshipnya?                  | Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha khususnya UKM.  |
| 4 | Menurut anda Hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa?   | Praktek Bisnis Mahasiswa umumnya diperoleh mahasiswa semester 7, dimana saat itu juga terdapat program PPL/ KKN. Program yang terkadang berbenturan dilaksanakan mahasiswa dalam kegiatan PBM dan KKN menjadikan tujuan PBM itu sendiri kurang maksimal |
| 5 | Menurut anda bagaimana agar mahasiswa menjadi pengusaha muda yang sukses?                                  | Program bisnis mahasiswa dapat menimbulkan jiwa entrepreneurship karena mahasiswa bisa menghasilkan produk baru dengan cara baru, menemukan peluang pasar baru dengan menghasilkan produk baru  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | mengkombinasikan factor-faktor produksi dengan cara baru, mendorong eksperimen yang kreatif serta mendorong perilaku eksperimen.   |
| 6 | Kesan dan pesan apa yang akan anda berikan kepada kampus UIN Zaisu agar mahasiswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti program bisnis mahasiswa ? . | Agar menjadi mahasiswa yang tumbuh menjadi pribadi yang mandiri mahasiswa bisa belajar dari kisah sukses orang lain serta focus dalam berwirausaha agar memiliki kemampuas yang menjual. |

2. Mba Mufliha Mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri 21 November 2023 Jam 15.10

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1  | Bagaimana Program Bisnis Mahasiswa menurut anda?   | Menurut saya selaku mahasiswa es sangat menambah pengetahuan dalam melaksanakan bisnis, jadi tau cara melaksanakan bisnis yang terstruktur. |
| 2  | Seberapa besar pengaruh dari Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa enterpreneurship mahasiswa? | Sangat besar ya, karena dapat melatih mahasiswa untuk berwirausaha.   |
| 3  | Apa yang seharusnya dilakukan oleh Mahasiswa agar mengembangkan jiwa                                       | Mahasiswa yang melakukan program bisnis tersebut harus dilakukin dengan rajin,  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | enterpreneurshipnya?  | semangat telaten pastinya.  |
| 4 | Menurut anda Hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan jiwa enterpreneurship mahasiswa?  | Mahasiswa belum memahami target pasar yang baik, sehingga selaku mahasiswa yang berjualan kurang tepat sasaran, selain itu banyaknya penjual juga menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam membeli. |
| 5 | Menurut anda bagaimana agar mahasiswa menjadi pengusaha muda yang sukses?   | Dengan adanya parktik langsung mahasiswa akan belajar dan lambat laun mereka akan terbiasa sehingga jiwa enetrpreneurship nya sudah terbangun sendiri.  |
| 6 | Kesan dan pesan apa yang akan anda berikan kepada kampus UIN Zaisu agar mahasiswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti program bisnis mahasiswa ? . | Ciptakan program-program unggul yang goals nya membangun minat mahasiswa dalam memenuhi kebutuhanya sendiri sehingga akan dengan sendirinya jiwa mandiri itu tumbuh.                                |

1. Mas Kholik Mahasiswa FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Wawancara pada 26 September 2023 Jam 08.44

| No | Pertanyaan                                       | Jawaban                              |
|----|--|--------------------------------------|
| 1  | Bagaimana Program Bisnis Mahasiswa menurut anda? | Program Bisnis Mahasiswa cukup bagus |
| 2  | Seberapa besar pengaruh dari                     | Berpengaruh cukup besar,             |

|   |  |   |
|---|--|---|
|   | Program Bisnis Mahasiswa untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa?                            | karena kegiatan/praktek dilakukan secara langsung, sehingga mahasiswa dapat mempraktekan teori atau ilmu yang didapa, sekaligus membangun kekompakan antara anggota   |
| 3 | Apa yang seharusnya dilakukan oleh Mahasiswa agar mengembangkan jiwa entrepreneurshipnya?                | Menurut saya kesadaran diri dari mahasiswa itu sendiri.   |
| 4 | Menurut anda Hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa? | Hambatan utama modal, “Sebagiaian modal yang kami jalankan merupakan dari usaha patungan mahasiswa. Namun ada beberapa kelompok yang juga mendapatkannya Rp. 100.000 untuk memulai program bisnis, tapi itu semua tergantung dari usaha yang kami pilih mba”. |
| 5 | Menurut anda bagaimana agar mahasiswa menjadi pengusaha muda yang sukses?                                | Dengan cara mengajarkan kemandirian, serta memunculkan ide-ide kreatif mahasiswa, hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan usahanya, dari hasil tersebut juga dapat menimbulkan jiwa enterprenurship.  |

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| 6 | Kesan dan pesan apa yang akan anda berikan kepada kampus UIN Zaisu agar mahasiswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti program bisnis mahasiswa ? . | Tetap semangat. |
|---|---|-----------------|



**Lampiran 3**  
**Dokumentasi**



Wawancara dengan Dosen Pak Atabik

Wawancara dengan pak Shocimin



Wawancara dengan Mahasiswa Asri

Wawancara Dengan Mahasiswa Kholik

## Lampiran 4

### Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 1842/Un.19/FEBIJ.ES/PP.009/6/2022 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Yuzi Maulia Sholiha NIM 1817201252

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Gudang Kosmetik Purwokerto)

Saya menyatakan bersedia / tidak bersedia \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 15 Juni 2022

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I

NIP.2031078802

Catatan: \*Coret yang tidak perlu



## Lampiran 5

### Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**  
Nomor: 3703/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Yuzi Maulia Sholiha  
NIM : 1817201252  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I  
Judul : Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H Syaifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis Mahasiswa

Pada tanggal 31 Juli 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 10 Agustus 2023  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

#### BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Yuzi Maulia Sholiha  
NIM : 1817201252  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tanggal Ujian : Jumat, 08 Juli 2022  
Keterangan : LULUS

| NO                 | ASPEK PENILAIAN      | RENTANG SKOR   | NILAI          |
|--------------------|----------------------|----------------|----------------|
| I                  | Materi Utama         |                |                |
|                    | a. Ke-Universitas-an | 0 - 20         | 14             |
|                    | b. Ke-Fakultas-an    | 0 - 30         | 21             |
|                    | c. Ke-Prodi-an       | 0 - 50         | 35             |
| <b>TOTAL NILAI</b> |                      | <b>0 - 100</b> | <b>70 / B-</b> |

Penguji I,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag

Purwokerto, 08/07/2022

Penguji II,



Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.

UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 7

### Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
J. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.Iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12520/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : YUZI MAULIA SHOLIHA**  
**NIM : 1817201252**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 76 |
| # Tartil        | : | 70 |
| # Imla'         | : | 70 |
| # Praktek       | : | 70 |
| # Nilai Tahfidz | : | 70 |

  
Purwokerto, 06 Jan 2020

  
ValidationCode



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 8

### Sertifikat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**  
 B. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.sth.ainmatn.ac.id | www.sth.ainmatn.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياهي العاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيووكرتو  
 وحدة اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**  
 No. B-134/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VLO22

|   |   |
|---|---|
| This is to certify that<br>Name : <b>YUZI MAULIA SHOLIBA</b><br>Place and Date of Birth : <b>Cilacap, 9 Juni 2000</b><br>Has taken : <b>IQLA</b><br>with Computer Based Test, organized by Technical Implementation Unit of Language on : <b>21 Juni 2022</b><br>with obtained result as follows :<br>Listening Comprehension: <b>48</b> Structure and Written Expression: <b>44</b> Reading Comprehension: <b>43</b><br>قيم المسموع : <b>48</b> قيم العبارات والتركيب : <b>44</b> قيم المقراء : <b>43</b><br>Obtained Score : <b>450</b> المجموع الكلي : | تمت إلى<br>الإسم<br>محل وتاريخ الميلاد<br>وقد شارك/ت الاختبار<br>على أناس الكمبيوتر<br>التي تأسس بها وحدة اللغة في التاريخ<br>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي<br>قيم المقراء : <b>43</b><br>قيم العبارات والتركيب : <b>44</b><br>المجموع الكلي : |
|---|---|

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.      تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي العاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيووكرتو.





The Head  
رئيسة

Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 B. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

**EPTIP CERTIFICATE**  
 (English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)  
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/1459/2021

This is to certify that

|  |  |
|--|--|
| Name : <b>YUZI MAULIA SHOLIBA</b><br>Date of Birth : <b>CILACAP, June 9th, 2000</b><br>Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on June 18th, 2021, with obtained result as follows:<br>1. Listening Comprehension : 47<br>2. Structure and Written Expression : 40<br>3. Reading Comprehension : 52<br>Obtained Score : <b>463</b> |  |
|--|--|

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Validation Code



Purwokerto, October 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP: 198607042015032004

Lampiran 9

Sertifikat PBM



## Lampiran 10

### Praktek Pengalaman Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-635553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

---

## Sertifikat

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Yuzi Maulia Sholihah  
NIM : 1817201252

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di:

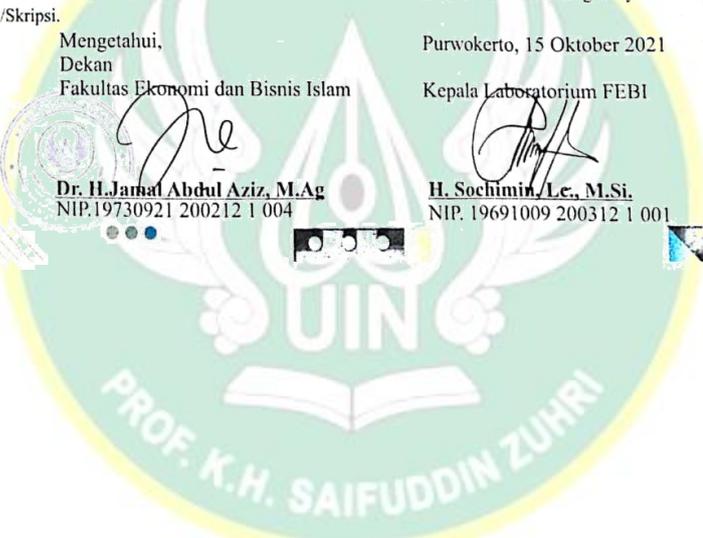
**Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyumas**  
Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 15 Oktober 2021  
Kepala Laboratorium FEBI

  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag  
NIP.19730921 200212 1 004

  
H. Sochimia, Lc., M.Si  
NIP. 19691009 200312 1 001



CS | [Klik disini dengan Certificate](#)

## Lampiran 11

### Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



## Lampiran 12

### Permohonan Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 4154/Un.19/FEBJ.ES/PP.009/9/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 22 September 2023

Kepada Yth.  
Kabag TU FEBI  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Yuzi Maulia Sholiha
2. NIM : 1817201252
3. Semester / Program Studi : XI / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Purwokerto
6. Judul Skripsi : Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Melalui Program Bisnis (PBM)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa Melalui PBM
2. Tempat/Lokasi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Waktu Penelitian : 6 September 2023 s/d selesai
4. Metode Penelitian : Triangulasi (Observasi, wawancara, dan Dokumentasi )

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Prodi. Ekonomi Syariah  
  
Dewi Luella Hilyatin, M.S.I.  
NIP. 198511122009122007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Yuzy Maulia Sholiha  
NIM : 1817201252  
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 09 Juni 2000  
Alamat : Bantarpanjang kapek RT 03/ RW 01  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Sarmono  
b. Ibu : Ati Agistianti

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. TK : TK Masitoh Bantarpanjang Kapek
2. SD : SD Negeri Bantarpanjang 06
3. SMP : SMP Radenfatah Cimanggu
4. SMA : SMA Radenfatah Cimanggu

#### Pengalaman Organisasi

KSEI FEBI UIN SAIZU

